

24

PEMBUKTIAN  
KUALITAS  
DI AREA BALAP

54

TANGANI KANKER  
DENGAN RADIOTERAPI  
LINAC ELEKTA VERSA HD  
RSP

61

SERU, HOGWARTS  
HADIR DI JAKARTA  
UNTUK POTTERHEAD



PERTAMINA 

# energia

WWW.PERTAMINA.COM

APRIL - APRIL 2024

# EXPANDS GLOBALLY



Sumber: Istimewa

TERBIT SETIAP BULAN • DWIBAHASA • BILINGUAL

# MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

*Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina*

**Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina**  
*Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward*

**Hadiah eksklusif**  
*Exclusive gifts*



**Voucher pemeriksaan kesehatan**  
*Health check vouchers*



**Voucher executive lounge bandara & hotel**  
*Vouchers for airport and hotel's executive lounges*



**Cashback LinkAja**  
*LinkAja cashback*



**Beli BBM & LPG bisa cashless**  
*Cashless purchase of fuel & LPG*



**Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi**  
*Receive Point Reward for every transaction*



**Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja**  
*Payment for fuel & LPG with LinkAja*



**Temukan SPBU & outlet LPG terdekat**  
*Find the nearest gas stations and LPG outlets*



**Layanan Call Center 135 selama 24 jam**  
*24/7 Call Center 135*



**Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!**

*Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!*



## FROM *The Editor*

Visi Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia memerlukan upaya maksimal dari seluruh lini bisnis BUMN tersebut. Seluruh subholding termasuk anak perusahaan harus berlari kencang untuk mencapai tujuan tersebut.

Tak terkecuali PT Pertamina Lubricants. Anak perusahaan Subholding Commercial & Trading Pertamina dengan penetrasi agresif di luar negeri selama lebih dari satu dekade. Langkah tersebut dilakukan untuk mendorong volume penjualan, pendapatan, dan memperluas pasar pelumas. Tentunya sekaligus mempertahankan posisi market leader di pasar domestik.

Apa yang telah dilakukan PT Pertamina Lubricants untuk mendukung akselerasi Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia dibahas pada topik utama edisi kali ini.

Semoga semangat PT Pertamina Lubricants sebagai pemain global dapat memotivasi seluruh Pertamina Group.

Selamat membaca. 📖

---

*The vision of Pertamina to be the world class national energy company would require maximum efforts from all business lines of the state-owned firm. All subholdings including subsidiaries must run fast to achieve the goal.*

*No exception for PT Pertamina Lubricants. A subsidiary of Pertamina Commercial & Trading Subholding with more than a decade of aggressive penetration overseas. The measure was taken to boost sales volume, revenue, and expanding the lubricant market. Surely while sustaining the market leader position in the domestic market.*

*What has PT Pertamina Lubricants done to support the acceleration for Pertamina to be the world class national energy company will be in this edition's main topic.*

*May the spirit from PT Pertamina Lubricants as global player to motivate the whole Pertamina Group.*

Enjoy the read. 📖



### Cover Story **EXPANDS GLOBALLY**

YOYI AGENG SAPUTRO

**KETUA PENGARAH | STEERING  
CHAIRPERSON**  
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG  
JAWAB | DEPUTY STEERING CHAIRPERSON**  
Vice President Corporate Communication

**PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF**  
Fadjar Djoko Santoso

**WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR  
IN CHIEF**  
Robert Marchelino Verieza

**REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR**  
Elok Riani Ariza

**PENYUNTING NASKAH | EDITOR**  
Elok Riani Ariza, Rianti Octavia

**TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM**  
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika

**TATA LETAK | LAYOUTER**  
Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktaviani

**FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER**  
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman

**SIRKULASI | DISTRIBUTION**  
Ichwanusyafa

**ALAMAT REDAKSI | ADDRESS**  
Griha Pertamina Fastron Building Lt. 20, Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110  
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

**WEBSITE & EMAIL**  
<http://www.pertamina.com> | [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com)

**PENERBIT | PUBLISHER**  
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

**IZIN CETAK | PERMIT**  
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Mei 1966 | Peperlirada No. Kep. 21/P/VI/1966 tanggal 14 Desember 1966



# Content

APRIL - APRIL 2024

**06 SUSTAINABILITY INSIGHT**  
**MENDORONG KESUKSESAN DARI KEBERLANJUTAN: PERAN KESALAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**  
DRIVING SUSTAINABLE SUCCESS: THE ROLE OF SAFETY AND HEALTH IN THE WORKPLACE

**12 HEADLINE**  
**MAKIN EKSIK DI PASAR LUAR NEGERI**  
SHOWING OFF EXISTENCE AT THE GLOBAL MARKET  
**PEMBUKTIAN KUALITAS DI ARENA BALAP**  
EVIDENT SPEAKS FOR ITSELF AT THE RACE TRACK  
**MENEMBUS BATAS DENGAN BEKAL KUALITAS**  
BREAKING THROUGH WITH HIGH QUALITY MODALITY

**42 EMPOWERMENT**  
**MAKIN BERDIKARI SETELAH ADA MENARA MARINA**  
BETTER SELF-SUSTAINED WITH MENARA MARINA

**52 POV**  
**TANGANI KANKER DENGAN RADIOTERAPI LINAC ELEKTA VERSA HD RSPP**  
LINAC ELEKTA VERSA HD RADIOTHERAPY FOR CANCER TREATMENT AT RSPP

**62 LIFESTYLE**  
**IU: UENA INDONESIA SEPERTI NAGA**  
IU: INDONESIA UENA JUST LIKE DRAGONS

**72 JOURNEY**  
**SERU, HOGWARTS HADIR DI JAKARTA UNTUK POTTERHEAD**  
EXCITING, HOGWARTS TO BE IN JAKARTA FOR POTTERHEADS

# SUSTAINABILITY INSIGHT

 Oryza Khansa Azzahra, Almer Zaidan Basyir, Khat, Nitya Yatasha Dewi  
 Priyo Widiyanto



# Mendorong Kesuksesan dari Keberlanjutan: Peran Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## *Driving Sustainable Success: The Role of Safety and Health in the Workplace*

**S**ustainability atau keberlanjutan dari suatu perusahaan tidak hanya berkaitan dengan usaha dan dampak terkait lingkungan. Namun, keberlanjutan juga beriringan erat dengan individu. Pekerja sering digadang-gadang sebagai sumber daya terpenting dari suatu perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dengan melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja, suatu perusahaan juga diuntungkan pada berbagai aspek seperti produktivitas, pembayaran kompensasi, rekrutmen dan pelatihan pekerja, dan sebagainya[1]. Berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan RI, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 370.747 kasus yang tercatat pada tahun 2023[2], hal tersebut menjadi bukti yang sangat penting akan perlunya penerapan budaya K3 dengan baik dan tepat pada suatu perusahaan.

Industri minyak dan gas menjadi sektor dengan potensi risiko yang cukup tinggi. Dengan

lokasi kerja yang seringkali berada pada area yang berbahaya serta proses produksinya yang melibatkan berbagai aktivitas kompleks, penerapan K3 sudah semestinya menjadi prioritas utama. Dalam industri minyak dan gas, keberhasilan sebuah proyek tidak hanya diukur dari segi produksi atau keuntungan semata. Keselamatan menjadi poin utama yang harus dijaga. Adanya keterlibatan semua pihak dalam menjaga keselamatan ini menjadi kunci utama dalam memastikan keberlangsungan perusahaan yang aman dan berkelanjutan.

Pertamina, sebagai salah satu perusahaan migas terbesar di Indonesia, menjadikan topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai *Sustainability Focus*, dengan nama “*Enhancing Health and Safety*”. Topik tersebut merupakan salah satu fokus yang diprioritaskan oleh Pertamina karena nilai pentingnya bagi perusahaan. Sebagai perusahaan energi yang dihadapkan dengan tantangan *high technology*, *high cost*, dan *high risk* dalam aktivitas bisnisnya, Pertamina berkomitmen untuk terus mengimplementasikan aspek-



aspek terkait K3. PT Pertamina (Persero) sendiri memiliki SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence) yang merupakan penerapan sistem manajemen K3 untuk seluruh karyawan, pekerja kontraktor/pemasok/pihak ketiga dan juga HSE Golden Rules yang menjadi acuan untuk praktik *safe behavior* bagi seluruh pekerja dan mitra kerja. Langkah konkret lain untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman tertuang dalam CLSR (*Corporate Life Saving Rules*) yang menjadi *guidelines* bagi para pekerja dalam menjalankan setiap tahapan kegiatannya. CLSR berisikan 12 elemen yang

menjadi upaya pengendalian risiko yaitu *tools & equipment, safe zone position, permit to work, isolation, confined space, lifting operation, fit to work, working at height, personal floatation device, system override, asset integrity, dan driving safety.*

Salah satu bentuk penerapan lain dari manajemen K3 perusahaan yaitu CSMS (*Contractor Safety Management System*), yang bertujuan agar penerapan aspek *safety* juga konsisten dijalankan oleh kontraktor dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan operasional. Penerapan CSMS dilakukan



mulai dari *risk assessment* hingga evaluasi final setelah suatu kegiatan/aktivitas selesai. Pada tahap prakualifikasi, kontraktor mengisi data kelengkapan berupa profil, komitmen manajemen, pembinaan, prosedur, peralatan, serta identifikasi dan pengelolaan bahaya. Proses pengisian sertifikasi CSMS oleh kontraktor dilakukan melalui *website* Pertamina, yang mana selanjutnya akan dilakukan verifikasi dua tahap oleh tim HSE dan tim MDM Pertamina.

Dalam usaha untuk memastikan kesehatan para pekerjanya, Pertamina juga melaksanakan MCU (*Medical Check Up*) secara rutin. Pada setiap MCU, dilakukan juga proses tindak lanjut apabila hasil menunjukkan kondisi kesehatan yang kurang baik. Program lain yang juga diterapkan oleh Pertamina adalah HSE *Passport*. HSE *Passport* merupakan dokumen yang berisi tentang data diri pegawai maupun mitra kerja terkait data pribadi, data MCU, sertifikasi pekerjaan dan pelatihan, dan catatan khusus lainnya. HSE *Passport* merupakan salah

satu syarat bagi setiap individu untuk memasuki wilayah kerja dan melaksanakan pekerjaan pada area tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat memantau secara menyeluruh setiap individu pada wilayah operasional perusahaan.

Pertamina tentunya telah berusaha untuk menjalankan seluruh kebijakan dan program yang dirumuskan dengan sebaik-baiknya. Pertamina telah memperoleh sertifikasi ISO 45001 untuk beberapa wilayah operasi yang berisiko tinggi. Selain itu, hasil penilaian tanggap darurat medis perusahaan juga menunjukkan kategori hijau, yang berarti dapat dikelola dengan baik. Usaha-usaha yang telah dijalankan tentunya memberikan dampak dan hasil yang positif bagi perusahaan. Ke depannya, perusahaan tentu akan terus berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerja dan mitra kerja melalui kebijakan, program, dan pelatihan terkait dengan aspek K3. Dengan demikian, perusahaan dapat terus menjaga sumber daya terpentingnya, yaitu para pekerja. ■





**S**ustainability or the continuity of a company is not only related to business and environmental impacts. However, sustainability also closely involves individuals. Workers are often predicted to be the most important resource of a company. Occupational Safety and Health (OSH) encompasses all activities to ensure and protect through accident prevention efforts and occupational diseases. By protecting the safety and health of workers, a company also benefits in various aspects such as productivity, compensation payments, recruitment and worker training, and so on[1]. According to data from the Indonesian Ministry of Manpower, the number of work accidents in Indonesia reached 370,747 cases recorded in 2023[2], which is very important evidence of the need for proper implementation of OSH culture in a company.

The oil and gas industry is a sector with considerable risk potential. With workplaces often in hazardous areas and production processes involving various complex activities, the implementation of OSH should rightfully be a top priority. In the oil and gas industry, the success of a project is not only measured in

terms of production or profit. Safety is the main point that must be maintained. The involvement of all parties in maintaining this safety is the key to ensuring a safe and sustainable company.

Pertamina, as one of the largest oil and gas companies in Indonesia, makes Occupational Safety and Health a Sustainability Focus, with the name “Enhancing Health and Safety.” This topic is one of the priorities for Pertamina due to its importance to the company. As an energy company faced with challenges of high technology, high cost, and high risk in its business activities, Pertamina is committed to continually implementing OSH-related aspects. PT Pertamina (Persero) itself has SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence), which is the implementation of OSH management systems for all employees, contractor/supplier/third-party workers, and also HSSE Golden Rules that serve as a reference for safe behavior practices for all workers and working partners. Another concrete step to create a safe working environment is embodied in CLSR (Corporate Life Saving Rules), which are guidelines for workers in carrying out each stage of their



activities. CLSR includes 12 elements that are risk control measures, namely tools & equipment, safe zone position, permit to work, isolation, confined space, lifting operation, fit to work, working at height, personal flotation device, system override, asset integrity, and driving safety.

Another form of OSH management system implementation by companies is CSMS (Contractor Safety Management System), which aims to ensure consistent safety aspects are followed by contractors and working partners involved in operational activities. The application of CSMS is carried out starting from risk assessment to final evaluation after an activity/activity is completed. In the pre-qualification stage, contractors fill in completeness data such as profiles, management commitments, training, procedures, equipment, and hazard identification and management. The CSMS certification process by contractors is done through the Pertamina website, followed by two-stage verification by the HSE team and the Pertamina MDM team.

In an effort to ensure the health of its workers, Pertamina also conducts routine Medical Check-

Ups (MCUs). In each MCU, follow-up processes are also conducted if the results show less than optimal health conditions. Another program implemented by Pertamina is the HSE Passport. The HSE Passport contains personal data of employees and working partners related to personal data, MCU data, job certifications and training, and other specific records. The HSE Passport is a requirement for individuals to enter work areas and perform tasks in those areas. Thus, the company can comprehensively monitor each individual in the operational areas of the company.

Pertamina has certainly strived to implement all policies and programs formulated as best as possible. Pertamina has obtained ISO 45001 certification for several high-risk operating areas. Additionally, the company's medical emergency response assessment results also show a green category, indicating good management. The efforts undertaken certainly have positive impacts and results for the company. In the future, the company will continue to be committed to maintaining the safety and health of its workers and working partners through policies, programs, and training related to OSH aspects. Thus, the company can continue to sustain its most important resource, its workers. ■

# HEADLINE

👤 HARI MAULANA

📷 PRIYO WIDIYANTO/ADITYO PRATOMO/PTPL

# MAKIN EKSSIS DIPASAR LUAR NEGERI

SHOWING OFF EXISTENCE  
AT THE GLOBAL MARKET





PERTAMINA

MSA

PERTAMINA

ATOY 9T

ANIMAT



**P**T Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan Subholding Commercial & Trading Pertamina menjadi salah satu perusahaan Indonesia yang eksis di pasar luar negeri. Perusahaan ini memiliki banyak strategi sehingga berhasil mendongkrak *market* di berbagai negara.

PTPL melakukan ekspansi pertama pada 2007 ke pasar ke Pakistan, lalu dilanjut ke Australia. Dua negara itulah yang menjadi pionir bisnis awal PTPL ekspansi ke pasar internasional. Pada 2014, PTPL secara resmi melakukan akuisisi salah satu produsen pelumas di Bangkok,

Thailand, yang kini dikenal sebagai Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd.

Hingga kini, ada 14 negara yang menjadi pelabuhan produk-produk PTPL. Kalau ditambah dengan buyer yang konsisten membeli pelumas Pertamina namun tidak sebagai distributor, totalnya mencapai 20 negara.

Di antara 14 negara tersebut, ada dua negara yang menjadi destinasi PTPL dalam membangun *representative office*, yakni di Thailand dan Australia. Sementara di 12 negara lainnya, perusahaan kerap melakukan



*partnership* dengan industri pelumas di masing-masing negara.

#### **KEMBANGKAN PASAR GLOBAL**

Seiring dengan visi Pertamina untuk menjadi *world class company*, tak ada pilihan lain, semua produk Pertamina, termasuk pelumas harus menjadi "*global player*". Tak mudah memang. Menurut Direktur Utama PTPL, Werry Prayogi, menembus pasar di luar negeri membutuhkan waktu cukup lama. Setiap memasuki pasar luar negeri, PTPL harus mempelajari banyak hal di luar unsur bisnis.

"*Culture*-nya harus kita pelajari, *market*-nya juga harus kita pelajari, dan kita harus bisa masuk ke celah-celah pasar dan dengan strategi yang tepat," Werry menambahkan.

Lebih dari itu, yang menyebabkan pelumas Pertamina sukses menembus pasar *overseas* arena produknya bisa bersaing dengan merk global lain. "Soal kualitas dan harga, kita *compete* dengan yang lain," ujar Werry. Khusus kualitas, berbagai pengujian memberikan catatan yang positif terhadap keandalan pelumas Pertamina.

PTPL juga membidik pasar di Asia Pasifik. Hal ini dikarenakan terdapat sekitar 40% potensi pasar di sana sehingga bisa menjadi kesempatan besar. Jadi, walaupun *representative office* ada di Thailand dan Australia, PTPL juga membidik negara-negara sekitar seperti Myanmar, Kamboja, Laos, Vietnam, Selandia Baru, dan negara pasifik lainnya lewat dua negara *representative* tersebut.

---

"*Culture*-nya harus kita pelajari, *market*-nya juga harus kita pelajari, dan kita harus bisa masuk ke celah-celah pasar dan dengan strategi yang tepat,"

*"We must also learn the culture, the market, and we must penetrate the market gap with the right strategy,"*

---

Meski di dalam negeri PTPL sudah mempunyai nama, di luar negeri memosisikan diri sebagai pendatang baru. Tantangannya adalah bagaimana memosisikan produk pelumas Pertamina di *market*. Tantangan ini bisa dijawab dengan berkolaborasi dengan perusahaan multinasional. Apalagi di negara maju, Indonesia sebagai negara berkembang harus bisa meyakinkan negara maju bahwa Indonesia memiliki produk yang berkualitas.

Memasuki pasar di negara berkembang, PTPL memosisikan diri di pasar premium. Contohnya di Thailand, PTPL bekerja sama dengan Mercedes Benz. Sedangkan di negara maju yang menekankan kualitas, PTPL memosisikan diri sebagai *main technical partner*. Oleh sebab itu, mereka bekerja sama dengan



Sumber: Pertamina Lubricants





*authorised european spare part* terbesar di Australia dan menjadi main *technical partner* Lamborghininya hingga 2025.

Menurut laporan dari Mordor Intelligence, potensi pertumbuhan industri oli di benua Afrika diklaim masih tinggi dan diprediksi meningkat 4 persen atau naik menjadi 1,24 miliar liter pada 2026.

Untuk itu, PTPL meneruskan misi go internasional Pertamina membawa produk pelumas, seperti Fastron, Enduro, Meditran, hingga Mesran ke Afrika Selatan sejak 2014.

“Kami terus mengembangkan *strategic partnership* dengan beberapa jaringan *spare part*





Sumber: Pertamina Lubricants

*shop* yang memiliki ratusan outlet di seluruh wilayah Afrika Selatan sekaligus membangun jaringan bengkel *own-channel* PTPL,” ujar Werry.

Upaya yang dilakukan PTPL tidak sia-sia. Selain memberikan pemasukan finansial, keberhasilan menembus pasar luar negeri memberikan dampak

psikologis untuk konsumen dalam negeri. Selama ini, produk *high tier* Pertamina, seperti Fastron series di dalam negeri kerap diposisikan di bawah merk impor. Tapi, dengan keberhasilan menembus *oversesas*, kesan itu lambat laun terhapus. “Konsumen dalam negeri makin percaya, pelumas kita sudah bisa bersaing di pasar global,” tegasnya. ■

**“Kami terus mengembangkan *strategic partnership* dengan beberapa jaringan *spare part shop* yang memiliki ratusan outlet di seluruh wilayah Afrika Selatan sekaligus membangun jaringan bengkel *own-channel* PTPL,”**

*Werry Prayogi*

Direktur Utama PT Pertamina Lubricants





Sumber: Pertamina Lubricants

**P**T Pertamina Lubricants (PTPL), a subsidiary of Pertamina Commercial & Trading Subholding became one of Indonesian company that goes global. The company has variety of strategies to boost the market in other countries.

PT PL expanded for the first time in 2007 to Pakistan, and followed by Australia. The two countries became the pioneer for PTPL to expand internationally. In 2014, PTPL officially acquired a lubricant

producer in Bangkok, Thailand, known as Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd.

Currently, there are 14 countries became the selling point of PTPL products. With consistent buyers without the distribution rights, the total is 20 countries.

Of the 14 countries, PTPL had two markets with representative offices in Thailand and Australia. As for other 12 countries, the penetration was done



*through partnership with local lubricant industries.*

### **GLOBAL MARKET EXPANSION**

*To be aligned with Pertamina's goal to be the world class company, it's only necessary that the products, including lubricants must be the "global player". It's not an easy task. President Director of PTPL, Werry Prayogi said expansion to international market took a very long time. Before penetrating new overseas market, PTPL must learn so many things*

*apart from the business matter.*

*"We must also learn the culture, the market, and we must penetrate the market gap with the right strategy," said Werry.*

*Additionally, Pertamina's lubricants has the advantage of being competitive with other global brands. "For quality and price, we're competitive with others," said Supriyanto. As for quality, the tests showed positive indicators for the*

reliability of Pertamina lubricants.

PTPL also aims for Asia Pacific market which represent around 40% of market potential in the region as great opportunity. In addition to the representative office in Thailand and Australia, PTPL will also look into neighboring countries like Myanmar, Cambodia, Laos, Vietnam, New Zealand, and other pacific nations through the representative offices in the two countries.

The existing brand image in the domestic market wouldn't guarantee brand recognition abroad. The challenge would

be to position Pertamina lubricants in the market. Which was addressed through collaboration with multinational companies. Especially at developed countries, Indonesia as developing countries must convince the developed market that the products are high quality.

PTPL penetrated the developing market as premium brand. For example, in Thailand, PTPL collaborated with Mercedes Benz. As for developed nations which require the quality, PTPL set the position as technical partner. Therefore, collaborating with the biggest authorized European spare part in Australia and main technical partner of



Sumber: Pertamina Lubricants

Lamborghini until 2025 are some of the ways.

According to the report from Mordor Intelligence, lubricant oil industry growth in Africa will remain high and predicted to reach 4% growth to 1.24 billion liters by 2026.

Therefore, PTPL will bring the Pertamina's mission to go international through lubricant products such as Fastron, Enduro, Meditran, and Mesran to South Africa since 2014.

"We will develop the strategic partnership

with spare part shop network with hundreds of outlets in South Africa as well as developing own-channel workshop network of PTPL," said Werry.

No hard work of PTPL goes wasted. In addition of financial earning, the success of international expansion will have positive psychological impact for the domestic market. All this time, Pertamina's high tier product, Fastron was often placed below the imported brands. But the success and recognition at the global market had ceased such stigma. "Domestic market now trust that our quality is competitive globally," he emphasized. ■



Sumber: Pertamina Lubricants



Sumber: Pertamina Lubricants & vr46racingteam



# PEMBUKTIAN KUALITAS DI ARENA BALAP

*EVIDENT SPEAKS FOR ITSELF  
AT THE RACE TRACK*



Dalam bisnis pelumas, kualitas menjadi harga yang tak bisa ditawar. Dia menjadi faktor penting sebuah produk terus berpacu di medan persaingan atau terlempar dari pacuan. Untuk itulah, selain menggunakan bahan baku terbaik, PT Pertamina Lubricants (PTPL) juga memanfaatkan teknologi terbaru, sekaligus membuktikan kualitas produknya di arena balap internasional.

Contohnya, pada Agustus 2023, PTPL kembali melanjutkan kerja sama dengan divisi balap *supercar* Lamborghini Squadra Corse. Dalam kolaborasi tahun ke-8 ini, produk pelumas Pertamina Fastron akan kembali menjadi *Official Technical Partner* Lamborghini Squadra Corse sampai dengan tahun 2025.

Oli kebanggaan Pertamina dengan *brand* Fastron tersebut digunakan dalam balap Lamborghini Super Trofeo, GT3, World Endurance Championship, serta The International Motor Sports Association Championships untuk kategori hypercar Le Mans Daytona Hybrid.

Menurut Werry, kolaborasi berkesinambungan ini jadi bukti nyata adanya energi yang sama dalam berinovasi, untuk menghasilkan nilai lebih di antara dua pemimpin industri kelas dunia, yaitu Lamborghini Squadra Corse dan Pertamina Lubricants. "Hal ini juga membuktikan bahwa Pertamina Fastron merupakan



Sumber: [www.lamborghini.com/en-en/motorsport](http://www.lamborghini.com/en-en/motorsport)



oli dengan kualitas kelas dunia yang cocok digunakan pada *supercar motor sport*, seperti Lamborghini,” ujar Werry Prayogi.

Werry juga menegaskan, pelumas Fastron memiliki peran utama dalam menjaga kinerja mesin mobil Lamborghini agar tetap prima dan tidak *overheat* ketika digunakan dalam kondisi suhu ekstrim dan kinerja mesin yang tinggi.

Hal ini menjadi bukti bahwa dalam balapan memerlukan pelumas yang mumpuni. “Fastron sendiri memiliki ragam jenis pelumas, mulai dari Fastron Platinum Racing untuk *supercar* seperti Lamborghini, Fastron Gold untuk *premium car*, Fastron Techno untuk mobil *passenger* seperti SUV atau MPV, hingga Fastron Ecogreen untuk *Low-cost Green Car* dan Fastron Diesel untuk mobil penumpang bermesin diesel,” tambahnya.

Selain dengan Lamborghini, pada Oktober 2023, PTPL resmi bergabung dalam MotoGP, sebagai partner dari VR-46 Racing Team selama tiga musim ke depan. *Brand* pelumas Indonesia, Pertamina Enduro, menjadi sponsor utama dengan nama Pertamina Enduro VR46 Racing Team. Tim milik Valentino Rossi itu akan bernama Pertamina Enduro VR46 Racing Team selama tiga musim.

Werry menjelaskan, keberhasilan Pertamina Lubricants menjadi sponsor VR46 merupakan bukti kepercayaan pembalap legenda Valentino Rossi terhadap produk pelumas Indonesia.

“Kerja sama antara Pertamina Lubricants dan VR46 Racing Team adalah langkah strategis untuk memperluas visi kami menjadi juara di industri pelumas. Ini merupakan bukti bahwa VR46 Racing Team dan Valentino Rossi menaruh kepercayaan yang tinggi pada kualitas internasional Pertamina Enduro,” ucap Werry.

Kerja sama ini menjadi momen bersejarah untuk Pertamina Lubricants. Karena untuk pertama kalinya, anak usaha sebuah BUMN Indonesia menjadi sponsor utama sebuah tim MotoGP.

“Kami tentu sangat bangga dengan capaian kerja sama bersama VR46 Racing Team. Kami

sangat optimistis tim ini bisa tumbuh secara signifikan dan mendobrak posisi menjadi yang tak terkalahkan di dunia balap. Sebagai perusahaan terdepan di Indonesia, kami meningkatkan standar kemampuan dengan memosisikan diri di panggung global,” jelas Werry.

Kolaborasi apik Indonesia dan Italia ini membuat sang legenda sekaligus pemilik VR46 Racing Team, Valentino Rossi, bangga. Sebab, VR46 Racing Team, bekerja sama dengan perusahaan dari negara yang dikenal memiliki fans Rossi yang militan.

Werry Prayogi menjelaskan, tujuan *world class partnership* di arena balap ini adalah untuk meningkatkan *perceived quality* sekaligus meningkatkan *brand reputation* Pertamina Fastron dan Pertamina Enduro.

la berkomitmen melakukan pengembangan, baik dari segi ekspansi bisnis maupun dari segi pengembangan kualitas pelumas Pertamina.

“Kami terus menguatkan pertumbuhan bisnis pelumas baik di dalam maupun luar negeri, ini sejalan dengan Program *Go Retail* dan *Go Expansion* pada *Subholding Commercial & Trading* Pertamina sebagai induk perusahaan PTPL. Komitmen ini adalah memberikan produk dan layanan terdepan bagi konsumen-konsumen kami,” tuturnya.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengapresiasi *world class partnership* ini.





Sumber: Istinewa



Menurutnya, hal ini membuktikan bahwa PTPL bukan hanya menjadi *market leader* di Indonesia ataupun memiliki *research innovation center* atau laboratorium yang terbaik se-Asia Tenggara, tapi juga menorehkan tonggak sejarah karena berhasil meningkatkan posisi dan menaikkan *brand equity* yang dimiliki, ke *level world class*.

"Ini membuktikan, kualitas produk dari PTPL sudah sesuai dengan standar

global karena dua pemain dunia ini tidak sembarangan dalam melakukan kerja sama. Mereka percaya dengan kualitas produk serta profesionalitas manajemen dan seluruh perwira sehingga mereka memutuskan memilih PTPL sebagai *partner global*. Saya sampaikan selamat atas *partnership* ini, kami akan terus mendukung PTPL untuk terus tumbuh dan berkembang," ujar Nicke dalam kesempatan Ambassador Day, di Grha Pertamina, Jakarta, 16 Januari 2024. ■

**O**n the lubricant industry, quality is not to be compromised. It is the important factor of a product to remain on the competition or be left behind. Therefore, in addition of the best raw material, PT Pertamina Lubricants (PTPL) also utilizes the latest technology while delivering the evident-based at the international race tract.

For example, in August 2023, PTPL extended the collaboration with supercar racing division of Lamborghini Squadra Corse. On the 8th collaboration, Pertamina Fastron product will be the Official Technical Partner for Lamborghini Squadra Corse until 2025.

The nation's pride lubricant Fastron will be used for Lamborghini Super Trofeo, GT3, World Endurance Championship, and The International Motor Sports Association Championship for hypercar category at Le Mans

Daytona Hybrid.

According to Werry, the sustained collaboration is the evidence of shared energy for innovation and generate the added value for the two market leader of the respective industry, Lamborghini Squadra Corse and Pertamina Lubricants. "This has evidently showed that Pertamina Fastron is the world class lubricants reliable for supercar motorsport like Lamborghini," said Werry Prayogi.

Werry emphasized that Fastron lubricant has the main objective to sustain Lamborghini engine performance to remain excellent and would not overheat during operation during extreme temperature and high engine performance.

This has evidently shown during race as the engine will require reliable lubricant. "Fastron has several variety of Fastron Platinum Racing



Sumber: [www.instagram.com/lamborghiniisc/](https://www.instagram.com/lamborghiniisc/)

for supercar such as Lamborghini, Fastron Gold for premium car, Fastron Techno for passenger car such as SUV and MPV, and Fastron Ecogreen for Low-cost Green Car and Fastron Diesel for diesel engine car,” he added.

In addition to Lamborghini, in October 2023, PTPL officially joined the MotoGP as partner for VR-46 Racing Team for the next three seasons. Indonesian lubricant brand, Pertamina Enduro is the main sponsor and the Team is named Pertamina Enduro VR46 Racing Team. The team owned by Valentino Rossi will bear the name of Pertamina Enduro VR46 Racing Team for three seasons.

Werry explained that the success of Pertamina Lubricants to be the sponsor for VR46 is the trust from the legendary racer, Valentino Rossi for Indonesian lubricant products.

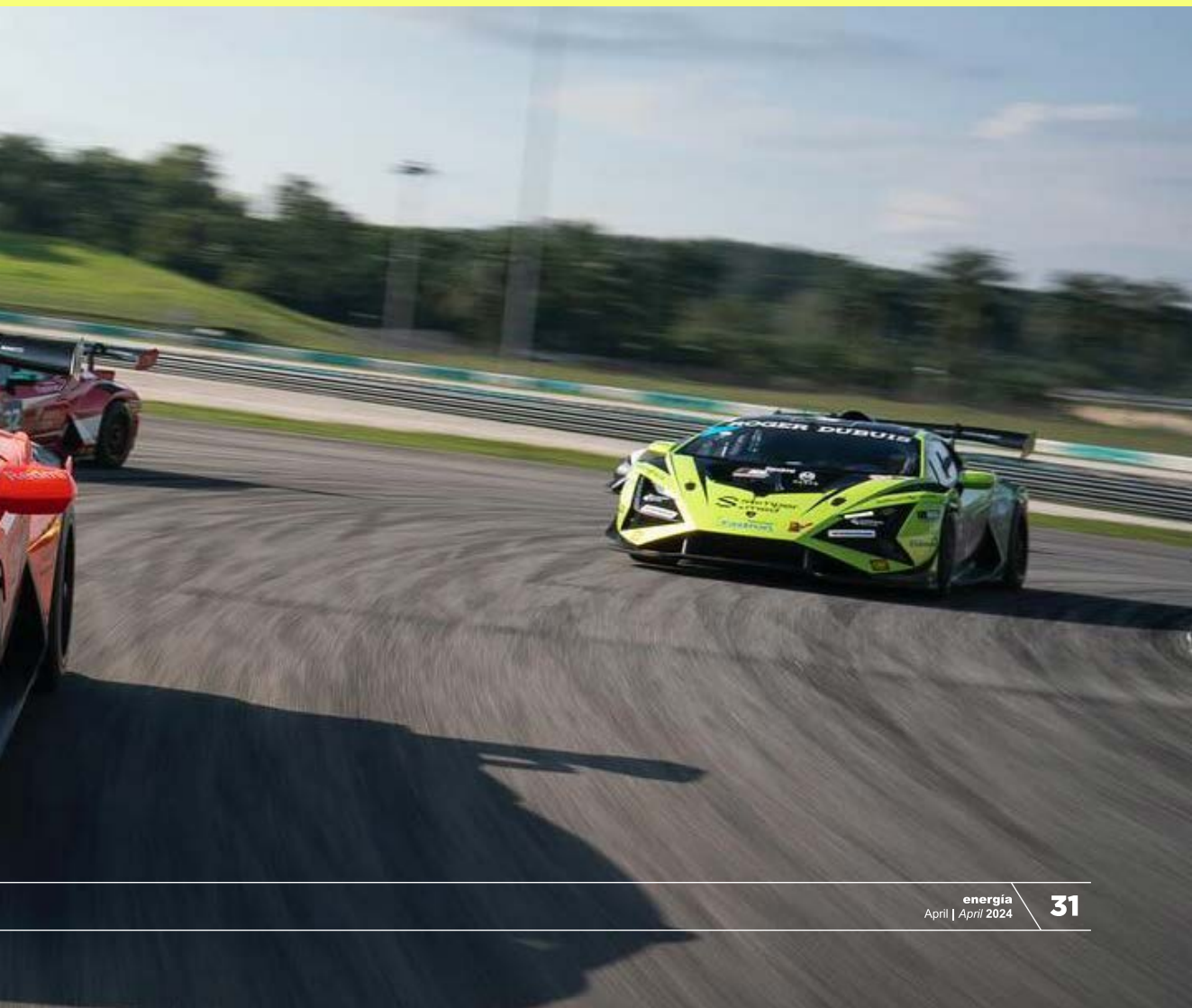
“The collaboration of Pertamina Lubricants and

VR46 Racing Team is the strategic measure to strengthen our vision to be the lubricant industry leader. This is also proof how VR46 Racing Team and Valentino Rossi trusted highly the international quality of Pertamina Enduro,” said Werry.

The collaboration is the historical moment for Pertamina Lubricants. Since it’s the first time for the state-owned company to be the sponsor for MotoGP team.

“We surely proud of this collaboration with VR46 Racing Team. We are highly optimistic the team will grow significantly and achieve the breakthrough to be the unbeatable in the racing world. As the leading company in Indonesia, we will raise the capacity to position ourselves in the global market,” said Werry.

The great collaboration of Indonesia and Italy has also been the pride of the VR46 Racing





Sumber: motogp.com



Team owner, Valentino Rossi for collaborating with the company coming from where his most militant fans are from.

Werry Prayogi said the goal of the world class partnership on the race track will improve the perceived quality and improve brand reputation of Pertamina Fastron and Pertamina Enduro.

He is committed for development, both on business expansion and quality development of Pertamina lubricants.

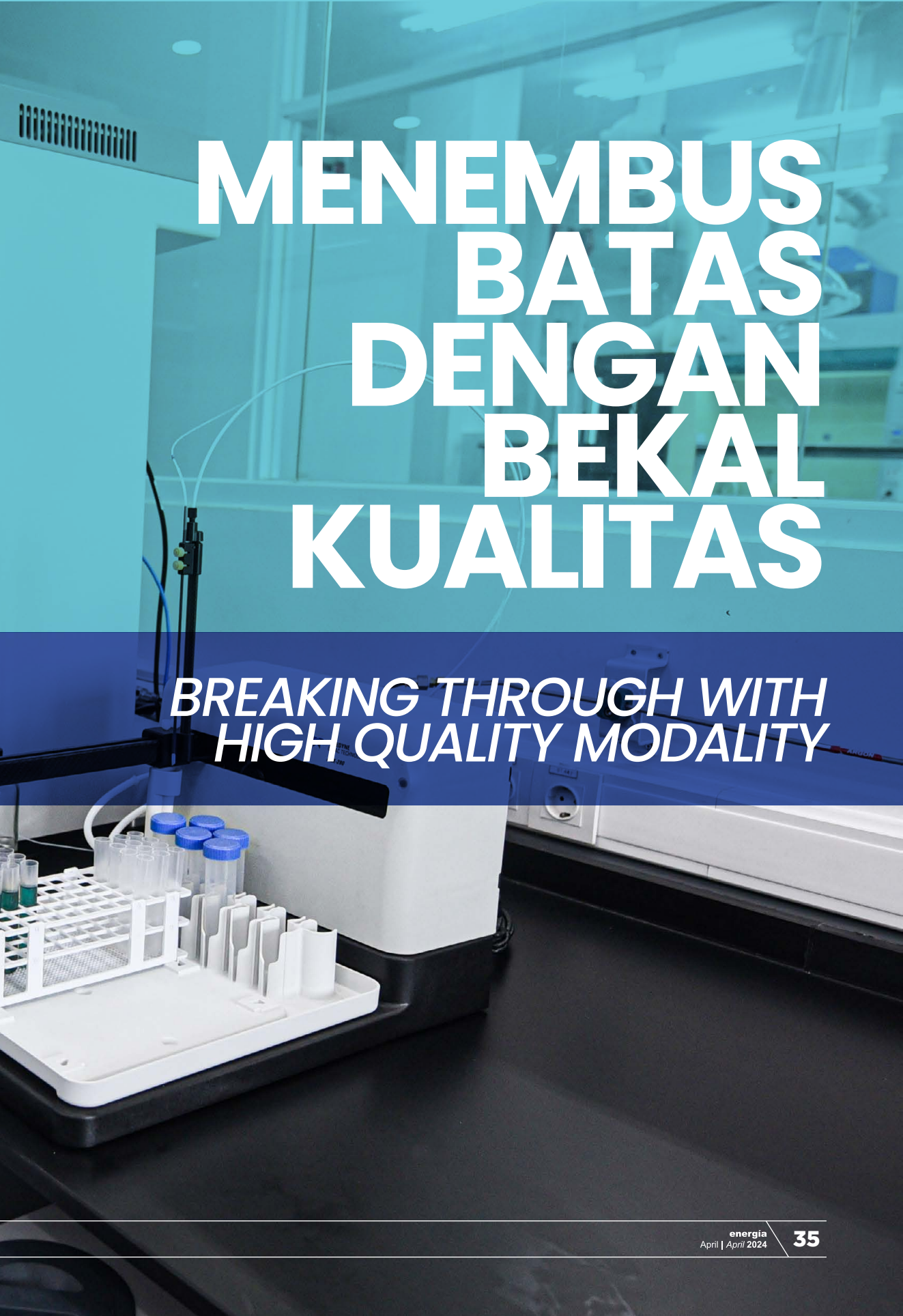
“We will continue to strengthen the business growth of lubricants in the country and overseas, aligned with Go Retail and Go Expansion program at Pertamina Commercial & Trading Subholding as the parent company of PTPL. The commitment is to deliver the advance products and services for the consumers,” he explained.

President Director of Pertamina, Nicke Widyawati appreciated the world class partnership. According to her, it has evidently proof that PTPL is not simply the market leader in Indonesia or owning the best research innovation center in Southeast Asia, but also set the record on history with leveraging the position and improving brand equity to the world class.

“This has been the evident that the quality of PTPL products are aligned with global standard as these two global players won't messed around on collaboration. They trusted the product and the professional management of all officers and decide to chose PTPL as global partner. I congratulate this partnership and we will support PTPL to keep growing and developing,” said Nicke during the Ambassador Day at Grha Pertamina, Jakarta, 16 January 2024. ■







# MENEMBUS BATAS DENGAN BEKAL KUALITAS

*BREAKING THROUGH WITH  
HIGH QUALITY MODALITY*

Dengan pertumbuhan kendaraan bermotor yang luar biasa, Indonesia menjadi ladang perburuan para pemain pelumas untuk merebut pasar. Pangsa pelumas yang luas, tak sekadar di pasar otomotif, tetapi juga untuk pasar industri.

PT Pertamina Lubricants (PTPL) pun menyadari ketatnya persaingan memperebutkan pasar pelumas, baik di dalam maupun luar negeri. Karena itu PTPL harus menyiapkan strategi agar produknya tak kalah bersaing. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mendirikan Lubricants Technology Center, pusat riset dan inovasi pelumas terbesar di Indonesia.

Berdiri di atas lahan seluas 12.500 m<sup>2</sup>, Lubricants Technology Center (LTC) berlokasi di Plumpang, Jakarta Utara. Fasilitas ini dilengkapi dengan fasilitas modern dan SDM profesional untuk memenuhi kebutuhan pelumas di pasar Indonesia dan 14 negara di dunia termasuk Australia, Thailand, dan Afrika Selatan.

"Keberadaan LTC akan mendorong tercapainya

aspirasi PTPL untuk menjadi perusahaan pelumas terdepan; *The Leading Asian Champion* dengan produk dan layanan yang lebih adaptif, responsif, dan fleksibel untuk berbagai aplikasi otomotif dan industri," ujar Direktur Utama PTPL, Werry Prayogi.

LTC menjadi pusat teknologi yang terintegrasi, menggabungkan kegiatan riset pengembangan produk serta layanan purna jual yakni, *pertama*, sebagai laboratorium riset dan pengembangan produk untuk mendukung riset terapan pemilihan teknologi aditif dan formulasi produk pelumas dan *specialties chemicals*.


*Kedua*, sebagai laboratorium *oil clinic* untuk melakukan *oil analysis* dan *monitoring* yang komprehensif di dukung *technical support* yang berpengalaman. *Ketiga*, sebagai *Integrated Lubrication Management Academy* (ILMA) dengan fasilitas edukasi dan pelatihan pelanggan.

Kegiatan Laboratorium di LTC mengikuti standar *Internasional American Society for Testing &*



# OIL CLINIC

Providing Excellence in Lubricant and Fuel Analysis



“Keberadaan LTC akan mendorong tercapainya aspirasi PTPL untuk menjadi perusahaan pelumas terdepan; **The Leading Asian Champion** dengan produk dan layanan yang lebih adaptif, responsif, dan fleksibel untuk berbagai aplikasi otomotif dan industri,”

Werry Prayogi  
Direktur Utama PT Pertamina Lubricants



*Materials* (ASTM). Selain itu, kedua laboratorium di LTC sudah bersertifikat ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

“LTC merupakan investasi strategis untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis Pertamina Lubricants dalam menghadapi perubahan pasar yang semakin dinamis. Sebagai *market leader*, LTC memperkuat komitmen dan kapabilitas kami dalam inovasi produk dan layanan,” kata Werry.

Adanya LTC tentu sebagai jawaban terhadap tantangan pesatnya pertumbuhan berbagai sektor di Indonesia yang berdampak pada peningkatan kebutuhan pelumas berkualitas.

Werry melanjutkan, saat ini konsumen pelumas memiliki pengetahuan yang memadai sehingga Pertamina Lubricants dituntut untuk memberikan manfaat tambahan, seperti *fuel economy* dan kemampuan melindungi mesin. Dalam penggunaan pelumas untuk operasi bisnis, pelumas Pertamina juga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi pelanggan.

“Nantinya LTC diharapkan menjadi kiblat pengembangan pelumas dan *specialties chemicals*, termasuk menjawab kebutuhan pelumas yang lebih ramah lingkungan dan mampu berkontribusi pada penurunan jejak karbon. Hal ini sejalan dengan upaya Pemerintah mencapai Net Zero Emission 2060,” ucap Werry.

#### **DAYA SAING, KUALITAS, DAN KEAMANAN**

Untuk menjawab salah satu bisnis yang paling kompetitif, baik dalam persaingan dengan merek-merek domestik maupun global, PTPL terus berbenah diri dan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan.

Selain bisnis pelumas, PTPL juga mengelola *specialties chemicals* dengan tekun untuk meningkatkan kapabilitasnya dan menghadirkan produk berkualitas dunia, tentunya guna meningkatkan daya saing, adaptabilitas, inovasi, dan ketangkasan dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah.

“Salah satu langkah penting yang diambil oleh PTPL adalah menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada seluruh produk pelumasnya dan menerapkan sistem manajemen SNI/ISO Series pada semua aspek bisnis, mulai dari lini produksi, distribusi hingga pemasaran,” ungkap Werry.

PTPL telah memiliki roadmap untuk menerapkan standarisasi sejak tahun pertama berdirinya pada 2013. Saat ini, PTPL telah menerapkan 8 standar SNI/ISO yang terintegrasi, termasuk Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja, Sistem Manajemen Anti Penyusutan, Sistem Manajemen Energi, dan Sistem Manajemen Aset.

Selain itu, PTPL juga telah berhasil mengantongi

akreditasi SNI ISO/IEC 17025: 2017 untuk Sistem Manajemen Mutu Laboratorium di berbagai pabrik dan laboratorium uji pelumas di seluruh Indonesia.

Salah satu pencapaian unik PTPL adalah penerapan IATF 16949:2016, standar yang menetapkan persyaratan untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) atau *Quality Management System* (QMS) khusus di sektor otomotif. Standar ini dikembangkan oleh *International Automotive Task Force* (IATF), sebuah organisasi otomotif dunia.

Intania Prionggo, Manager PR & Support Pertamina Lubricants, mengatakan, "PTPL mendukung penuh penerapan standarisasi produk dan penggunaan produk bersertifikat SNI sebagai bukti konsistensi perusahaan dalam memberikan produk dengan kualitas terbaik dan berkelas dunia untuk konsumen Indonesia. Kami percaya, penerapan SNI juga

akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan secara jangka panjang akan meningkatkan *competitive advantage* kami dalam persaingan global."

Saat ini, Pertamina Lubricants terus mendaftarkan produk-produknya ke Balai Standardisasi Nasional (BSN) untuk memperoleh SPPT SNI (Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI) yang memungkinkan mereka mencantumkan logo SNI (Standar Nasional Indonesia) pada kemasan produk mereka.

Kini, Pertamina Lubricants telah mensertifikasikan SNI pada 100 varian produk pelumas di segmen otomotif dan industri. Dengan langkah-langkah yang kuat ini, Pertamina Lubricants tidak hanya memastikan kualitas produk, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat. ■



**W**ith extraordinary growth of motorcycle population, Indonesia is the battlefield of lubricant players. The vast market of lubricant demand would not only reflected at the automotive market, but also the industry.

PT Pertamina Lubricants (PTPL) aware of the strict competition of lubricant markets both domestically and abroad. Therefore, PTPL prepared the strategies for the products to be unbeatable. One effort is through the development of Lubricants Technology Center, Indonesia's biggest research and innovation center for lubricants.

Set up at 12,500 meter square of lands, Lubricants Technology Center (LTC) is located at Plumpang, North Jakarta.

The site has modern facilities and professional manpower for the needs of lubricants industry with 14 countries market including Australia, Thailand, and South Africa.

"The LTC will encourage the aspiration for PTPL to be the most advance lubricant company; The Leading Asian Champion with adaptive, responsive, and flexible products and services for the application on automotive and industry needs," said President Director of PTPL, Werry Prayogi.

LTC is the most integrated technology center that integrated the research and development of product and after sales services, including as research laboratories and product development to support the applied research on





*determining the additive technology and lubricant products formulation and specialties chemicals.*

*Also, as oil clinic laboratories for oil analysis and comprehensive monitoring with experienced technical support. Lastly, as Integrated Lubrication Management Academy (ILMA) with education and training facilities for customers.*

*The activities at LTC is aligned with the international standard of American Society for Testing & Materials (ASTM). Additionally, the two laboratories at LTC has ISO17025:2017 certificate from National Accreditation Committee (KAN).*

*“LTC is the way of strategic investment for accelerating the business growth*

*of Pertamina Lubricants on facing the dynamic market. As market leader, LTC strengthen the commitment and capability for product and services innovation,” said Werry.*

*LTC would be the answer for the rising challenges at all sectors in Indonesia which leads to the rising demand of high quality lubricants.*

*Werry added, currently the consumers of lubricants are knowledgable and Pertamina Lubricants is obliged to bring additional benefits, such as fuel economy and engine protection. On lubricant use for business operation, Pertamina lubricants will also support efficiency and productivity of users.*

*“LTC is expected to be the reference for*





*lubricants development and specialties chemicals, as well as to answer the need for environmentally friendly lubricants to contribute on carbon emission reduction. Which is aligned with the government's goal to achieve Net Zero Emission 2060," said Werry.*

### **COMPETITIVE, QUALITY, AND SAFETY**

*To keep up with the strict competition with both domestic and global brands, PTPL will keep improving and set the sustainable added-value.*

*In addition of lubricant business, PTPL also manages the specialties chemicals to set the specialty on bringing the high quality product to the world in order to*

*improve competitiveness, adaptability, innovation, and agility for answering the dynamic market demand.*

*"One of important measures taken by PTPL is the Indonesian National Standard (SNI) at all lubricant products as well as ISO Series at all business aspects since the production to the marketing," said Werry.*

*PTPL has designed the roadmap to set the standards since its foundation in 2013. Currently, PTPL has 8 SNI/ISO integrated standards, including Quality Management System, Environmental Management System, Occupational Safety Management System, Anti*



*Bribery Management System, Energy Management System, and Asset Management System.*

*Additionally, PTPL has successfully obtained the accreditation for SNI ISO/IEC 17025:2017 for Laboratories Quality Management System at several manufactures and lubricant test laboratories at all Indonesia.*

*Another achievement of PTPL is the IATF 16949:2016, the standard for requirement of Quality Management System (QMS) for automotive sector. The standard was developed by International Automotive Task Force (IATF), the global automotive organization.*

*Intania Prionggo, Pertamina Lubricants PR & Support Manager said, "PTPL supports fully the standardised products and SNI certification as the way to consistently delivering the best and world class products for Indonesian consumers. We believe the SNI standard will improve the consumers trust in the long run and raise our advantage competitive in the global competition."*

*Currently, Pertamina Lubricants has obtained SNI certification for 100 variants of lubricants product for automotive and industry segment. With these strong measures, Pertamina Lubricants would not only ensure the product quality, but also build the public trust. ■*

## Makin Berdikari Setelah Ada Menara Marina

*Better Self-Sustained  
with Menara Marina*





**U**paya Pertamina untuk senantiasa menebar kebaikan dan manfaat terus dilakukan. Tak sebatas menyediakan energi, tapi juga memberi sesuatu yang lebih berarti bagi penduduk negeri, terlebih mereka yang berada di sekitar wilayah operasi.

Hal itu diwujudkan salah satunya melalui program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti yang dilakukan PT Badak NGL (Badak LNG), bagian dari Subholding Upstream Pertamina.

Program CSR tersebut berfokus pada masyarakat pesisir, khususnya yang berada di Kampung Tihi-Tihi, Kelurahan Bontang Lestari, Bontang, Kalimantan Timur. Kampung ini berlokasi di tengah lautan pesisir Bontang, yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidup sebagai nelayan tani rumput laut dan nelayan tangkap.

Namun sayang, beberapa waktu terakhir hasil panen rumput laut masyarakat Tihi-Tihi terus menurun. Bila sebelumnya mereka bisa mencapai total 40 ton setiap bulannya, kini mereka hanya memanen sekitar 1,5 hingga 10 ton setiap bulan. Hal itu lantaran bibit rumput laut yang sudah berusia tua, sehingga sudah tak lagi produktif.

Hal yang sama juga dirasa para nelayan tangkap. Hasil tangkapan ikan juga seringkali tidak menentu lantaran faktor cuaca. Karena kondisi tersebut, tak jarang warga terpaksa harus vakum dari aktivitasnya.



## MAJU BERSAMA, MASYARAKAT BERDAYA

Empati dengan kondisi warga Tihi-Tihi, Badak LNG menggulirkan program CSR yang diberi nama Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera (Menara Marina). Menara Marina bertujuan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat sehingga dapat mendorong kemandirian ekonomi sekaligus kepedulian terhadap lingkungan.

Melalui program Menara Marina, perusahaan LNG terbesar di tanah air ini memberikan beragam dukungan. Mulai dari pemberian bibit dan pelatihan budi daya rumput laut

berkolaborasi dengan Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar untuk meningkatkan hasil budidaya rumput laut hingga memfasilitasi program peningkatan keahlian dan pengetahuan, seperti pelatihan teknologi e-FAD bersama Institut Pertanian Bogor, untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan.

Badak LNG juga memberikan *workshop Marketing & Business, Financial Management, dan Purchasing* untuk meningkatkan *core competency* para warga mitra binaan di Kampung Tihi-Tihi.







Lebih dari itu, Badak LNG dan warga Tihi-Tihi telah menciptakan sebuah inovasi ramah lingkungan untuk mendukung aktivitas masyarakat. Inovasi tersebut adalah Kapsul Pelampung Rumput Laut Ramah Lingkungan (Kapsurula). Sebelum adanya kapsurula, petani Tihi-Tihi biasa menggunakan botol plastik sebagai pelampung rumput laut.

Kapsurula terbuat dari limbah non B3, *polyurethane*, yang berasal dari limbah non B3 perusahaan. Keunggulan kapsurula adalah ramah lingkungan. Penggunaan botol plastik di lingkungan laut pun dapat ditekan, sehingga potensi dampak mikroplastik di laut juga dapat berkurang.

Di samping itu, daya tahan kapsurula juga sangat lama, hingga 40 tahun. Kapsurula yang diberi cat berwarna juga bisa menjadi jalur navigasi jalur kawasan rumput laut. Hingga saat ini, sedikitnya 1.000 kapsurula sudah diproduksi masyarakat Tihi-Tihi bersama dengan Badak LNG.

Untuk mendukung pertumbuhan dan kemandirian ekonomi masyarakat, Badak LNG juga memfasilitasi keramba apung dan resto terapung bagi warga Tihi-Tihi. Hal itu bisa dimanfaatkan oleh wisawatan yang berkunjung ke Tihi-Tihi.

Melalui Menara Marina, Badak LNG juga memberikan dukungan seperti meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar serta layanan pemeriksaan gigi gratis berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti.

Specialist CSR & Community Development Badak LNG, Ilham Ayuning Tanjung Sari berharap, hadirnya dukungan Badak LNG melalui program Menara Marina menjadikan masyarakat Kampung Tihi-Tihi lebih cinta terhadap lingkungan serta dapat meningkatkan kesejahteraan warga kampung Tihi-Tihi ke depannya.

“Alhamdulillah, dengan adanya implementasi kapsurula itu sendiri dapat meningkatkan produktivitas rumput laut untuk masyarakat yang ada di sini,” ungkap Ayu kepada Energia saat berada di Kampung Tihi-Tihi.

Indra Gunawan, salah seorang warga Tihi-Tihi menyampaikan apresiasi kepada Badak LNG, atas seluruh dukungan yang diberikan hingga saat ini.

“Tentunya senang sekali. Setelah Badak LNG masuk, lingkungan kita jadi cantik bahkan Pemerintah sudah menetapkan Tihi-Tihi menjadi destinasi wisata. Mewakili marina mitra binaan Badak LNG dan masyarakat Tihi-Tihi, saya ingin mengucapkan beribu terima kasih ke Badak LNG yang telah membimbing dan memberi bantuan kepada kami,” kata Indra. ■

**P**ertamina keeps on spreading the goodness and benefits, not only on the energy supply, but the more meaningful for the people of the nation, especially those surrounding the operation area.

Such measure had been carried out through corporate social responsibility (CSR) program, as conducted by PT Badak NGL (Badak NGL), as part of Pertamina Upstream Subholding.

The CSR program focused on the community at the coastal area, especially at Tihi-Tihi Village, Bontang Lestari sub-district, Bontang, East Kalimantan. The village is located in the middle of the sea of Bontang coast with most of the residents are seaweed farmer and fishermen.

Unfortunately, it's been sometimes since the seaweed harvest of Tihi-Tihi keeps depleting. They usually produced up to 40 tons every month, now the harvest only produced 1.5 to 10 tons a month. It's mainly due to old seaweed seedlings with low productivity.

The fishermen also facing the similar challenge. The uncertain weather led to uncertain produces. Under such circumstances, the community often stuck on doing nothing.

### **MOVING FORWARD TOGETHER, EMPOWERED COMMUNITY**

Badak LNG empathized with the community at Tihi-Tihi and carried out the the CSR program called 'Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera' or Menara Lima, literally means Towards Environmentally Friendly Independent and Prosper Fishermen. Menara Lima has the goal to strengthen the community development to support the economic independence and preserve the environment.

The nation's largest LNG company has supported Menara Marina program in many ways. Starting from the seedlings distribution and training for seaweed cultivation in collaboration with Aquaculture for Brackish Water Cultivation Agency (BPBAP) Takalar for improving the seaweed cultivation





and facilitate the capacity and knowledge upgrade, such as e-FAD technology training with Bogor Agriculture University to improve the fish produce.

Badak LNG also facilitates the workshop on Marketing & Business, Financial Management, and Purchasing for improving the core competency for the partnering community at Tihi Tihi village.

Moreover, Badak LNG and Tihi-Tihi community had the environmentally friendly innovation to support the community activities. The innovation is Environmentally Friendly Floating

Capsule made of Seaweed (Kapsurula). Before Kapsurula, Tihi-Tihi farmers only use plastic bottles as floaters in the sea.

Kapsurula is made of non B3 waste, polyurethane, from manufacture waste. The advantage of Kapsurula is environmentally friendly. The use of plastic bottle at the sea will be lowered, hence lowered the pollution of micro plastic in the sea.

Additionally, Kapsurula is also resilience with usage period up to 40 years. Kapsurula is painted to set the navigation route at the seaweed farm area. Currently, at least





1,000 Kapsurula were produced by Tihi-Tihi community supported by Badak LNG.

To support the growth and independence of local economy, Badak LNG also facilitates the floating case and restaurant for Tihi-Tihi community. Tourists often visit the location while in Tihi-Tihi.

Through Menara Marina, Badak LNG also supports the facilities and infrastructures at elementary school and hosted the dental examination free of charge in collaboration with the Medical School of Trisakti University.

Specialist CSR & Community Development of Badak LNG, Ilham Ayuning Tanjung Sari expects for the support from Badak LNG through Menara Marina program will encourage the community of Tihi-Tihi to care of the

environment and improve their livelihood in the future.

“Alhamdulillah, the implementation of Kapsurula had supporting the productivity of seaweed in the location,” Ayu told *Energia* at Tihi Tihi village.

Indra Gunawan, a community member of Tihi-Tihi appreciated all the support from Badak LNG until now.

“Surely we’re happy. After Badak LNG supported us, we have more beautiful surrounding and the local government even set Tihi Tihi as tourist destination. Representing Marina partner of Badak LNG and the community of Tihi Tihi, I would like to highly thank Badak LNG for the support and assistance to us all,” said Indra. ■



# Tangani Kanker dengan Radioterapi Linac Elekta Versa HD RSPP

## Linac Elekta Versa HD Radiotherapy for Cancer Treatment at RSPP

**R**umah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) bagian dari PT. Pertamina Bina Medika IHC (Pertamedika IHC) tak henti berinovasi menghadirkan layanan dan fasilitas kesehatan. Salah satu fasilitas unggulan yang ada di RSPP adalah fasilitas Radioterapi *Linear Accelerator* (Linac) Elekta Versa HD.

Seperti diketahui, radioterapi merupakan salah satu multi modalitas pengobatan kanker yang menggunakan radiasi pengion untuk membunuh DNA dari sel kanker. Radioterapi sendiri dioperasikan oleh dokter spesialis onkologi radiasi.



“

Radioterapi ini secara signifikan dapat meningkatkan *survivor rate* dan *disease free survival* pada pasien. Kasusnya berbeda-beda, tapi radioterapi dapat meningkatkan *survivor rate* secara signifikan

”

**dr. Widyanti I, Sp.Onk.Rad**  
Dokter Spesialis Onkologi Radiasi RSPP





Umumnya, radioterapi digunakan untuk pengobatan terapi pasien kanker solid di seluruh tubuh. Mulai dari kepala, leher, daerah toraks, abdomen, pelvis, organ gerak seperti tulang dan otot. Namun, radioterapi juga dapat dilakukan untuk jenis tumor-tumor jinak, kelainan vaskular, atau *adjuvant post operasi* untuk kasus keloid.

RSPP sendiri memiliki fasilitas ataupun layanan radioterapi yang unggul dan bisa menjadi referensi pasien untuk menjalani pengobatan, khususnya kanker.

Dokter Spesialis Onkologi Radiasi RSPP, dr. Widyanti I, Sp.Onk.Rad menjelaskan, radioterapi *Linear Accelerator* (Linac) Elekta Versa HD yang ada di RSPP memiliki kemampuan dapat memodulasi pahatan dari sinar radiasi. Hal ini mampu memaksimalkan efektivitas untuk kanker ataupun tumor, dan dapat meminimalkan efek di organ sekitar, sehingga efek sampingnya pun menjadi lebih minimal.

Dr. Widyanti menambahkan, dalam penyakit kanker ada yang disebut sebagai *survivor rate*. Semakin rendah stadium kanker, maka *survivor rate*-nya pun akan meningkat. "Radioterapi ini secara signifikan dapat meningkatkan *survivor rate* dan *disease free survival* pada pasien. Kasusnya berbeda-beda, tapi radioterapi dapat meningkatkan *survivor rate* secara signifikan," jelas dr. Widyanti kepada Energia saat berada di RSPP, beberapa waktu lalu.

### **UNGGUL, EFEKTIF, DAN EFISIEN**

Untuk dapat menjalani proses radioterapi, pasien harus melalui beberapa tahapan pemeriksaan terlebih dahulu. Setelah mendapat rujukan dari Dokter Spesialis Onkologis, pasien maupun keluarga bersangkutan dapat melakukan pendaftaran, yang dilanjut konsultasi dengan Dokter



Spesialis Onkologi Radiasi, guna mengetahui bagaimana indikasi pasien tersebut.

"Pelayanan radiasi di rumah sakit ini *one stop service*, mulai dari pendaftaran, proses penunjang lainnya untuk radiasi itu ada di satu tempat. Jadi pasien hanya di tempat itu saja, tidak berpindah-pindah tempat di satu rumah sakit," beber dr. Widyanti.

Masih menurut dr. Widyanti, setelah terdapat indikasi, tahapan selanjutnya adalah proses CT simulator. Pada proses tersebut, Dokter Spesialis Onkologi Radiasi menentukan di daerah mana saja yang akan diradiasi. Kemudian proses delineasi, yaitu penentuan target radiasi. Dilanjutkan dengan proses planning sebagai penentuan dosis, serta organ-organ apa saja yang harus diperhatikan dan dilindungi. "Kalau organ sekitarnya oke, dosis tumornya oke, berarti *planningnya* sudah bagus, sudah bisa kita berikan radiasi kepada pasien," imbuhnya.

## PASTIKAN KEAMANAN PROSES RADIOTERAPI

Dr. Widyanti menegaskan, sebelum rangkaian radioterapi diberikan kepada pasien, pihaknya akan kembali melakukan proses verifikasi. Tim dokter kembali memastikan dan mencocokkan data mulai dari awal pemeriksaan. Menurutnya, hal tersebut sebagai wujud kehati-hatian dalam memberikan dosis radiasi.

“Jangan dianggap ini proses yang panjang, bukan. Ini adalah proses untuk mempersiapkan pasien seaman mungkin, layanan seefektif mungkin yang didapatkan pasien. Jadi pasiennya tidak perlu takut untuk radiasi,” ujarnya.

Dr. Widyanti juga mengimbau agar keluarga tidak ragu untuk membawa pasien yang membutuhkan layanan radioterapi untuk bisa datang langsung ke salah satu fasilitas unggulan yang ada di RSPP ini.

“Untuk seluruh pasien, jangan takut dulu ya untuk radiasi. Karena keamanan radioterapi sangat kami jaga dan radiasi itu sendiri tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna,” pungkas dr. Widyanti I, Sp.Onk.Rad •STK

**P**ertamina Central Hospital (RSPP) as part of PT Pertamina Bina Medika IHC (Pertamedika IHC) is keeping up with the innovation to deliver the best healthcare and services. One of the advance facilities at RSPP is Linear Accelerator (Linac) Elekta Versa HD radiotherapy.

*Radiotherapy is commonly known as multi-modalities treatment for cancer using ionizing radiation to kill the DNA on cancer cells. Radiotherapy is led by radiation oncologist specialist.*

*Usually, radiotherapy is used for treating solid cancer in the whole body. From the head, neck, thorax, abdomen, pelvic, and mobility organ like bone and muscle. Radiotherapy also common for treating benign tumor, vascular disorder, and post surgery adjuvant for keloid case.*

*RSPP has the best facility for radiotherapy for patients in need of treatment, especially cancer.*

*Radiology Specialist Oncologist at RSPP, dr. Widyanti I, Sp.Onk.Rad explained the Linear Accelerator (Linac) Elekta Versa HD radiotherapy at RSPP has the capacity to modulate the carving from the radiation beam. This would optimized the effectiveness for cancer and tumor treatment and minimize the effect for the nearby organ so the side effect would also be minimized.*

*Dr. Widyanti explained that there are survivor rate in cancer. The lower the stadium, the survivor rate would be higher. “Radiotherapy would significantly increase the survivor rate and for the patient to be disease free. The case might differ, but radiotherapy would increase*



the survivor rate significantly,” dr. Widyanti explained to *Energia* at RSPP sometimes ago.

### **EXCELLENT, EFFECTIVE, AND EFFICIENT**

In order to have radiotherapy treatment, the patient must go through several stages of examination. After being referred by the oncology specialist, patient and their family would register, and consult with radiology specialist oncologist to identify the indicators of the patient.

“Radiology treatment at this hospital is one stop service, from the registration, supporting processes for the radiology all in one place. The patient would only be there without moving around from one hospital to another,” dr. Widyanti explained.

According to dr. Widyanti, after identifying the indicators, the next stage would be CT simulator. Radiology Specialist Oncologist will determine which area to be radiated. Then proceed to delineation or determining the target for radiation. The proceed to planning for determining the dosage, which organs to be mind of and protected. “Once the nearby organs were okay, the dosage to treat the tumor were okay, then the planning goes well and we might proceed the radiation to the patient,” he added.

### **ENSURING RADIOTHERAPY SAFETY**

Dr. Widyanti emphasized that before the radiotherapy treatment was carried out to the patient, the specialist will have to go through

the verification process on prior. The medics will ensure and match the data from early examination. This has been the measure of precaution for prescribing radiation dosage.

“Do not consider that this is a long process, not at all. This is the process to prepare the patient’s safety measure at best, at the most efficient measure. So the patient won’t be afraid for getting radiology treatment,” she said.

Dr. Widyanti advised the family not to doubt for advising the patient for radiotherapy treatment which is accessible at RSPP.

“For the patients, never be afraid of the radiology. SAfety of radiology is well managed and the radiation itself doesn’t have smell, no taste, and no color,” dr. Widyanti I, Sp.Onk.Rad concluded. ●STK ■





# JOURNEY

---

✍️ Indah Dwi Kartika

📷 Cicilia Edmy/Ken Wendy A.D/Riska Ayu/Ratika Oktavia/Winda Septiyanti

## Seru, Hogwarts Hadir di Jakarta untuk Potterhead

*Exciting,  
Hogwarts to be in Jakarta  
for Potterheads*

Pecinta serial film fantasi Harry Potter atau biasa disebut dengan Potterhead kini tidak perlu jauh-jauh pergi ke luar negeri untuk dapat merasakan sensasi berada di Hogwarts.

Bagi yang tidak tahu, Hogwarts merupakan sekolah sihir terbaik dunia, berlokasi di Inggris yang diadaptasi dari novel Harry Potter karangan J.K Rowling. Namun, sekarang Potterhead bisa menjelajahi Hogwarts di Jakarta dengan kegiatan yang menarik juga seru.

Tempat pertama, Potterhead bisa menjajal salah satu wahana permainan *Escape Room* atau permainan kamar gelap milik *Time Machine Escape Room* yang bertema Hogwarts dan Harry Potter. *Escape Room* sendiri adalah permainan kelompok yang dimainkan dengan mencari petunjuk, memecahkan teka-teki, dan menyelesaikan tugas dalam satu atau banyak kamar untuk meraih tujuan tertentu dalam waktu terbatas. Tujuan permainan ini seringkali adalah mencari jalan keluar dari area permainan.

Bukan sekadar memecahkan teka-teki semata, *Time Machine Escape Room* juga membuat permainan yang terkait dengan story pada film Harry Potter. Oleh karena itu, Potterhead jadi terpacu untuk mengingat-ingat cerita di tujuh sekuel filmnya.

Menariknya, *Time Machine Escape Room* juga membuat desain interior, dekorasi realistis, suasana, pencahayaan, detail asesoris pendukung, serta teknologi audio yang bombastis agar permainan semakin mencekam dan menegangkan. Selain menikmati interior yang sangat mirip dengan Hogwarts, Potterhead juga bisa bermain dengan sahabat sambil menyelesaikan tugas pada misi tersebut.

"*Time Machine Escape Room* diciptakan oleh tim yang suka bermain *game* dan menonton film. Misi kami adalah memberikan Anda



pengalaman nyata yang dapat membuat imajinasi Anda menjadi liar. Itulah sebabnya kami mendapat ide dan menciptakan ruangan berdasarkan tema film dan *game*. Sekarang Anda bisa membayangkan diri Anda berada di dalam film atau *game* dan tentu saja ini bukan hanya tentang membuka kunci. Kami menawarkan Anda lebih dari itu, *Time Machine* menawarkan kualitas, kesenangan, penghargaan, dan tentu saja keseruan,” ujar karyawan *Time Machine Escape Room*, Karina.

*Time Machine Escape Room* ini memiliki dua tema yang berhubungan dengan film berkisah petualangan seorang penyihir tersebut. Tema pertama adalah Harry Potter yang permainannya menceritakan tentang peserta yang menjadi orang-orang terpilih untuk mengikuti pertandingan Tri Wizard Cup Championship bersama Harry Potter. Peserta memiliki misi harus memenangkan pertandingan tersebut dan mendapatkan piala Tri Wizard Cup. Sedangkan tema kedua adalah Hogwarts (*Harry Potter And The Deathly Hallows*) yang menceritakan tentang Voldemort (musuh Harry Potter) yang menyembunyikan jiwa-jiwanya ke 7 benda yang disebut dengan horcrux untuk mencapai keabadian. Demi melindungi Hogwarts, peserta harus menyelesaikan misi untuk membantu Harry Potter menemukan horcrux-horcrux demi mengalahkan Voldemort.

“Fans berat Harry Potter di Jakarta itu banyak sekali, makanya kita buat sampai 2 tema. Tema Hogwarts ini adalah tema baru yang diluncurkan pada Februari 2024. Hogwarts jadi salah satu *best seller* permainan karena bisa dimainkan semua umur. Untuk main di sini, pesertanya minimal 2 orang dan maksimal 12 orang,” kata Karina.

*Time Machine Escape Room* memiliki tiga lokasi di Jakarta Utara, yaitu di Pantai Indah





Kapuk, Pluit dan Muara Karang. Permainan ini buka setiap hari mulai pukul 10.00 – 22.00 WIB. Tiket masuknya berkisar Rp250.000 – Rp275.000. Namun tenang saja, *Time Machine* memberikan promo diskon dengan semakin banyak jumlah pemain maka semakin besar diskon yang didapatkan.

**F**ans of fantasy movie series, *Harry Potter* or also known as *Potterhead* would no longer require to travel abroad to enjoy the *Hogwarts* sensation.

*Hogwarts* is the fictional wizarding school on the magical universe of *Harry Potter* created by J.K. Rowling. *Potterheads* in Jakarta can now enjoy *Hogwarts* for its exciting activities.

The first location, *Potterhead* might try *Escape Room* game called *Time Machine Escape*

*Room with Hogwarts and Harry Potter* theme. *Escape Room* is a group play to look for clues, solving riddles and finishing task at one or multiple rooms to achieve certain goal at certain time. The goal is usually to find a way out of the game room.

More than solving a riddle, *Time Machine Escape Room* also set up a play related to the story with *Harry Potter*. Therefore, *Potterhead* would be triggered to remember the stories of seven movie series of *Harry Potter*.

Interestingly, *Time Machine Escape Room* also set the interior design, realistic decorations, ambience, supporting detailed accessories, and bombastic audio technology to set a thrilling fame. In addition of enjoying the interior that similar to *Hogwarts*, *Potterhead* might enjoy the game with friends to finish the task and mission.

“*Time Machine Escape Room* was created





by the team who loves playing game and watching movie. Our mission is to give you a real experience to enhance your wild imagination. Therefore, we got the idea and created rooms in accordance with the theme from movie and game. Currently, Now you can imagine being inside the film or fame and it's not only about unlocking the door. We offer more than that, Time Machine offers quality, excitement, rewards, and surely fun," said

an officer at Time Machine Escape Room, Karina.

Time Machine Escape Room has two themes related to the movie of wizarding world adventure. The first theme is Harry Potter with the game of participants as the chosen to play the Tri Wizard Cup Championship with Harry Potter. The participants would have mission to win the championship and earn the Tri Wizard Cup. The second theme is Hogwarts (Harry Potter and The Deathly Hallows) with the story of Voldemort (enemy of Harry Potter) that hides the 7 objects called horcrux to achieve immortality. To protect Hogwarts, participants must finish the mission to help Harry Potter find these horcruxes and beat Voldemort.

"There's a lot of big fans of Harry Potter in Jakarta, that's why we have two themes. Hogawarts theme had just been launched in February 2024. Hogwarts is one of the best seller play for all ages. To play here, minimum participants is two and maximum 12," said Karina.

Time Machine Escape Room has three locations in North Jakarta, at Pantai Indah Kapuk, Pluit, and Muara Karang. The play opens daily from 10.00 to 22.00 with entry fee of Rp 250,000 to Rp 275,000. Time Machine offers promo of discount for higher number of participants at each play.

**OPERATIONAL HOUR: EVERY DAY**

**10.00 – 22.00 WIB**

**TICKET RANGE: Rp250,000 – Rp275,000**



# Scopes Alley

We serve  
BOY SCOPES!  
Fresh coffee  
homemade cakes

Tempat kedua untuk Potterhead adalah salah satu kafe yang terletak di bilangan Blok M Jakarta Selatan bernama Scones Alley. Kafe ini menyediakan *dessert* yang variatif, menarik juga cantik. Dinamakan Scones Alley, karena kafe ini memiliki sajian utama berupa *scone*, yaitu roti asal Inggris dengan berbagai varian rasa dan *topping*.

Dari nama tempatnya saja, kita sudah diingatkan pada salah satu tempat yang terdapat pada film Harry Potter tersebut yaitu Diagon Alley. Tak hanya nama saja, pertama kali melihat eksterior kafe dari luar, hingga masuk ke dalam desain interior dan penambahan properti seperti buku-buku Harry Potter, hingga koper tua yang tersusun semakin mirip dengan suasana kafe yang terdapat di Diagon Alley pada film Harry Potter.

Selain beragam menu scones, di sini juga ada menu lain seperti slice cake (Shine Muscat Yogurt Slice, Manggo Shortcake Slice), Scallion Cheddar, Strawberry Choux, dan minuman kopi (Caffe Latte Palm Sugar, Caffe Latte Butter Scotch) dan nonkopi (Choco Mint, Lemon Tea, Yakult Peach).

Meski tempatnya tidak besar, namun nyaman untuk bersantai dengan teman-teman. Café ini buka setiap hari mulai pukul 11.00 – 20.00 WIB. Kafe ini berada di lantai 2 Kamaja Jakarta, tepatnya di Mayestik, Jalan Kyai Maja Blok E Persil No.78-79, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.





Tertarik jelajahi Hogwarts dan Diagon Alley versi Jakarta Potterhead? Bisa ajak teman dan keluarga ke kafe Scones Alley jika hanya mau bersantai sambil ngopi dan ngobrol. Namun jika ingin tantangan yang menyenangkan dan seru, Potterhead bisa mengunjungi Time Machine Escape Room, dijamin akan merasakan pengalaman yang berbeda melihat Hogwarts secara langsung. ■

*The second place for Potterhead is a cafe at Blok M, South Jakarta called Scones Alley. The cafe has variety of interesting and beautiful desserts. The place's called Scones Alley with the main serving of scones, British pastry with variety of taste and topping.*

*By the name, we would be reminded of the place in Harry Potter called Diagon Alley. Apart from the name, the exterior of the cafe and the interior had properties such as Harry Potter books and old briefcase stacked*

*similar to the cafe located in Diagon Alley in the Harry Potter movie.*

*In addition of scones, other menus are slice cakes (Shine Muscat Yogurt Slice, Mango Shortcake Slice), Scallion Cheddar, Strawberry Choux, and coffee (Caffe Latte Palm Sugar, Caffe Latte Butter Scotch) and non coffee (Choco Mint, Lemon Tea, Yakult Peach).*

*With reasonably comfortable place, the cafe is cozy place to hang around. The cafe opens everyday from 11.00 to 20.00 and located at second floor of Kamaja Jakarta, Mayestik, Jalan Kyai Maja Blok E Persil No.78-79, Kebayoran Baru, South Jakarta.*

*Interested in exploring Hogwarts and Diagon Alley in Jakarta as Potterhead? You may go to the cafe with friends and family at Scones Alley to cozy around and chat. For a more challenging activities, Potterhead should head to Time Machine Escape Room to experience Hogwarts firsthand. ■*



Elok Riani Ariza



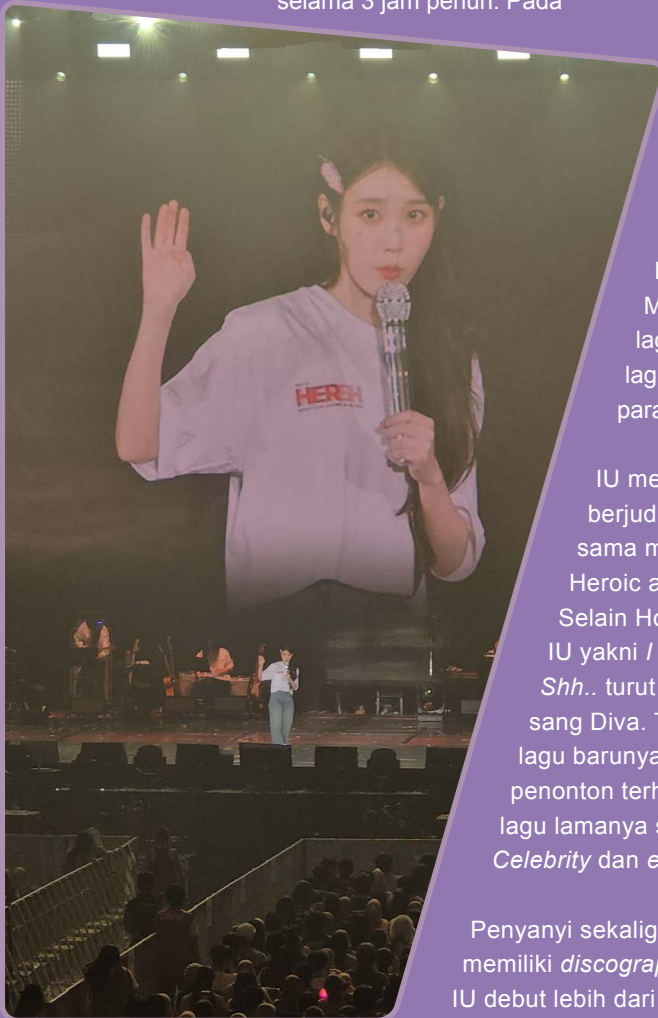
# IU: UENA Indonesia Seperti Naga



*IU: UAENA Indonesia  
Just Like Dragons*

**S**alah satu penyanyi wanita tersukses di Korea Selatan, yaitu IU, sukses menggelar konsernya di Jakarta pada akhir April lalu. IU yang terkenal sebagai artis multitalenta tersebut memilih Jakarta sebagai kota kelima dalam rangkaian konser dunianya. Konsernya selama dua hari di Indonesia dilaksanakan di Hall 5-6 Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD pada 27-28 April 2024. Konser dunia bertajuk 2024 IU HEREH WORLD TOUR CONCERT IN JAKARTA ini digelar sebagai rangkaian promosi album baru IU. Energia Pertamina berkesempatan menikmati perhelatan tersebut di konser hari pertama bersama dengan ribuan fans IU lainnya.

Penyanyi dengan nama asli Lee Ji-Eun yang memiliki julukan “National Little Sister” di Korea Selatan tersebut memanjakan penggemarnya dengan konser memukau selama 3 jam penuh. Pada



HER World Tour Concert ini IU membagi penampilannya menjadi enam *part*, yaitu Hypnotic, Energetic, Romantic, Ecstatic, Encore-Heroic dan En-Encore. Masing-masing *part* dihiasi dengan lagu di album baru IU maupun dengan lagu-lagu lamanya yang menjadi favorit para fans.

IU membuka konser dengan lagu baru berjudul *Holssi*, uniknya lagu yang sama menjadi penutup di *part* Encore-Heroic atau segmen encore pertama. Selain *Holssi*, lagu lainnya di album baru IU yakni *I stan U*, *Shopper*, *Love Wins All*, *Shh..* turut dinyanyikan dengan prima oleh sang Diva. Tidak hanya andal menyanyikan lagu barunya, IU juga berhasil membuat para penonton terhanyut saat ia menyanyikan lagu-lagu lamanya seperti *YOU&I*, *Above the Time*, *Celebrity* dan *eight*.

Penyanyi sekaligus aktris dan penulis lagu ini memiliki *discography* cukup panjang, mengingat IU debut lebih dari 16 tahun lalu, tepatnya di tahun



2008. Walau telah lama berada di panggung musik kualitas suara IU tidak berubah sama sekali sejak pertama kali ia tampil. Ia selalu berhasil memukau audiens dengan suara emasnya.

Dwi dari Bintara salah satu UENA (fans IU) mengatakan jatuh cinta pada suara indah IU.

“Ini pertama kalinya saya nonton konser IU, walau sebenarnya saya sudah lama jadi UAENA sejak mendengar lagu Good Day di tahun 2010. Merinding mendengar suara IU, persis sama dengan versi rekamannya,” ujar Dwi.

Penampilan IU di konser kali ini menjadi obat rindu bagi UAENA Indonesia, mengingat terakhir kali ia menggelar konser di Indonesia pada tahun 2019. Demi memastikan para penggemarnya mendapatkan pengalaman terbaik, konser IU menerapkan peraturan tidak boleh merekam video dan mengambil foto selama konser, dengan kamera apapun termasuk dengan ponsel. Para kru di lokasi konser dengan tegas menegur penonton yang melanggar kedua peraturan tersebut.

Elok, UAENA dari Jakarta merespons peraturan tersebut dengan positif. “Karena gak boleh



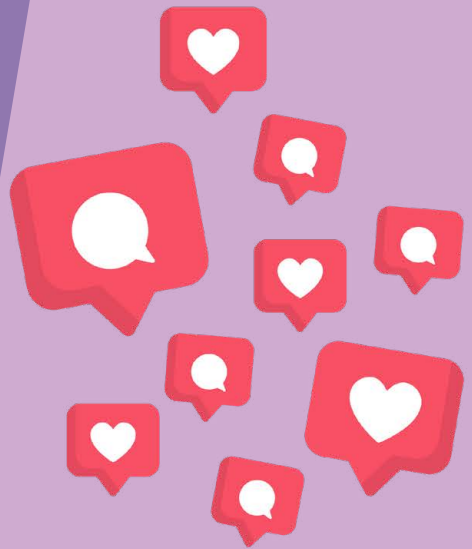
merekam jadi gak ada handphone yang menghalangi pandangan, semua penonton bisa fokus sama *performance* IU. Awalnya banyak yang kecewa sama aturan ini, tapi fans setia IU sudah paham bahwa ini peraturan yang diterapkan di semua konsernya. Berkat aturan itu kita bisa *enjoy* nyanyi bareng-bareng,” kisah Elok.

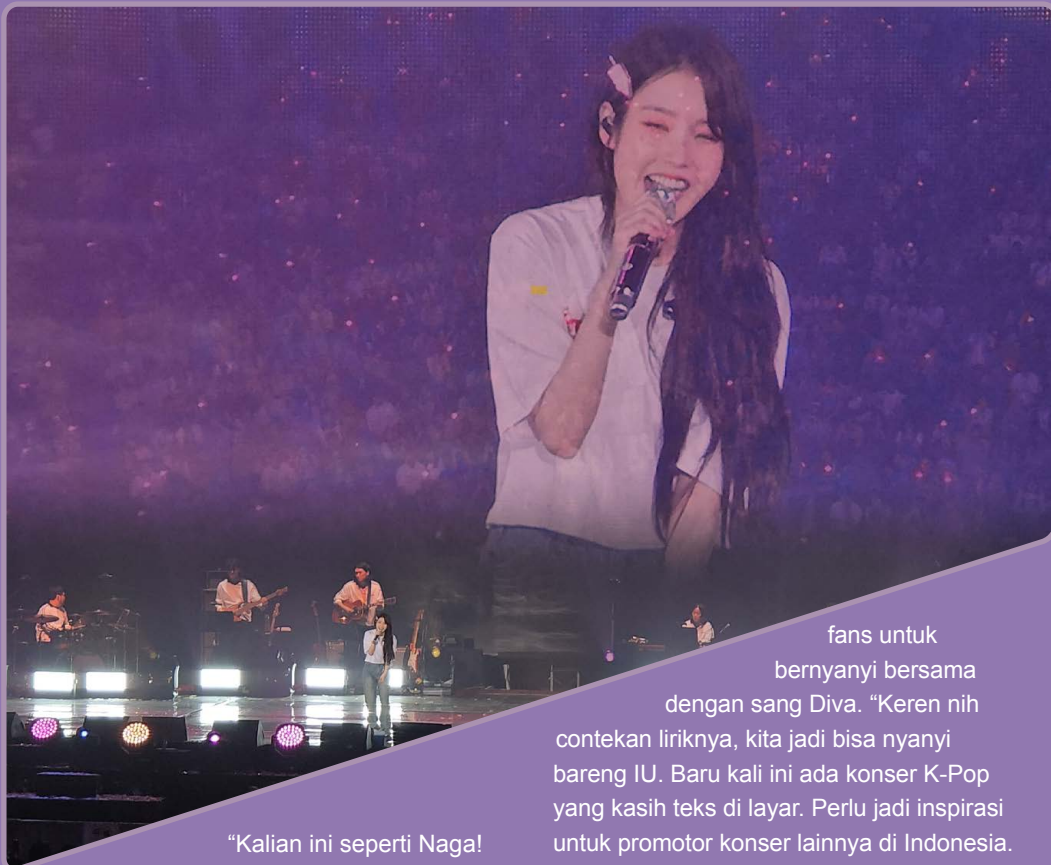
Sepertinya ribuan penonton di konser hari pertama sepakat dengan Elok, karena di konser tersebut semua ikut bernyanyi bersama IU dengan volume maksimal. Semangat dan teriakan UAENA Indonesia membuat IU kaget. Penyanyi kelahiran tahun 1993 itu kagum karena energi para penonton sangat tinggi sejak lagu pertama, semua bernyanyi dengan suara lantang. Nyanyian penonton tidak hanya di bagian *fanchant* tapi juga seluruh lirik lagu.

Sang penyanyi menyampaikan kekagumannya untuk UAENA Indonesia di sela-sela penampilannya karena penonton bahkan ikut bernyanyi di lagu-lagu sulit seperti *YOU&I* dan *Above the Time*.

“Kalian hapal semua laguku ya? Aku merasa seperti bukan konser tapi karaoke. Sejak lagu pertama kalian terus bernyanyi bersamaku dengan suara kencang bahkan untuk lagu yang sulit. Nyanyian kalian yang paling kencang yang pernah dilakukan UAENA untuk lagu *Above the Time*. Ini tidak pernah terjadi di konserku di mana pun!” ungkap IU kaget.

Kekaguman IU tidak selesai sampai di situ, karena ternyata semangat menyanyi UAENA Indonesia bertahan hingga akhir konser. Sang penyanyi menyatakan bahwa di konser ini dia seperti bersaing bernyanyi dengan para fans, bahkan saat menyanyikan lagu *Through the Night* IU sempat meminta fans untuk diam sejenak. Namun lagi-lagi para fans tetap bernyanyi bersamanya. Melihat tingkah fans yang penuh tekad tersebut, IU tersenyum lebar dan memberikan julukan khusus untuk para UAENA Indonesia.





“Kalian ini seperti Naga! Energi kalian tanpa henti, kuat seperti naga!” ujar IU.

Julukan spesial tersebut bahkan diunggah oleh IU di akun Instagram pribadinya untuk menyemangati para penonton di konser hari kedua. Lewat Instagram story, IU kembali menyebut UAENA Indonesia dengan nama Naga dan menulis dalam Bahasa Indonesia. “Cuacanya bagus. Mari kita lakukan dengan baik di hari ini, naga-naga!” tulis IU.

Ternyata kemampuan bernanyi tanpa henti para penonton berkat contekan teks lagu yang disiapkan oleh promotor di layar kiri dan kanan panggung. Kedua layar tersebut menjadi promter yang menampilkan teks romanisasi semua lagu yang dibawakan oleh IU.

Ayu, UAENA dari Bekasi, salut dengan kejutan manis dari promotor tersebut. Ia menyatakan bahwa berkat teks romanisasi memungkinkan

fans untuk bernyanyi bersama dengan sang Diva. “Keren nih contekan liriknya, kita jadi bisa nyanyi bareng IU. Baru kali ini ada konser K-Pop yang kasih teks di layar. Perlu jadi inspirasi untuk promotor konser lainnya di Indonesia. Bantu banget untuk fans, kita jadi karaokean dengan suara kenceng di konser,” tutur Ayu.

Kejutan manis dari IU ternyata tidak hanya sampai di sana. Seperti di seluruh konsernya di kota lain, IU memberikan hadiah untuk seluruh penonton Indonesia. Sang penyanyi memberikan *freebies* (*free goodies*) berupa gantungan kunci, *mini photocard* binder dan 3 buah *photocard* khusus untuk penonton konser Jakarta yang disiapkan oleh ibunya IU.

“Jadi ini oleh-oleh dari ibu saya untuk UAENA Jakarta,” ungkapnya dan disambut sorakan riuh dari para fans.

Selain *freebies*, hadiah dari IU lainnya adalah 5 lagu tambahan yang ia nyanyikan di part En-Encore. Sebelum menutup konser IU memberikan kesempatan kepada fans untuk request lagu kepadanya, ia kemudian

memenuhi permintaan penonton di konser hari pertama dengan menyanyikan *Knees*, *Someday* (OST Dream High), *Give You My Heart* (OST Crash Landing On You), *Hold My Hand* dan *Palette*.

Di segmen penutup ini akhirnya IU memperbolehkan para penonton untuk merekam penampilannya, sebagai kenang-kenangan terakhir darinya. Hanifah, fans dari Padang, tidak menyalahkannya kesempatan tersebut dan langsung mengeluarkan ponselnya saat IU melantunkan lagu *Hold My Hand*.

"Ini lagu favoritku! Walau gak dinyanyikan di bagian utama konser tapi seneng banget akhirnya dinyanyikan pas En-Encore jadi bisa kurekam. Konser ini bakal sulit untuk dilupakan!" ungkap Hanifah dengan wajah

ceria.

IU menyampaikan bahwa ia juga akan sulit melupakan konsernya di Jakarta kali ini. Semangat, energi dan antusiasme UAENA Indonesia membuatnya tersentuh dan terharu. Sebelum menyanyikan lagu penutupnya di konser hari pertama, IU menyampaikan terima kasihnya atas dukungan seluruh penggemar di Jakarta.

"Jakarta membuat saya ingin sekali kembali. Aku cinta kalian semua," ujar IU setelah selesai menyanyikan lagu *Palette* lalu menutup konsernya. ■

One of the most successful female singers in South Korea, IU had her concert in Jakarta last April. IU is known to be multitalented and chose Jakarta as the fifth city in her world tour. The 2 days concert in Indonesia was held at Hall 5-6 Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD on 27-28 April

"Kalian ini seperti Naga! Energi kalian tanpa henti, kuat seperti naga!"  
"You're all like a Dragon! The never-ending energy, strong like a dragon!"

EDAM ENTERTAINMENT

2024. The world tour entitled 2024 IU HEREH WORLD TOUR CONCERT IN JAKARTA was held as promotion for IU's new album. Energi Pertamina had the chance to enjoy the showcase in the first day with thousand others of IU's fans.

Singer with real name Lee Ji-Eun has the nickname of "National Little Sister" of the South Korea and entertained her fans with 3 full hours of concert. On this HER World Tour Concert, IU had her shows into six parts; Hypnotic, Energetic, Romantic, Ecstatic, Encore-Heroic, and En-Encore. Each part has IU's song from the latest album as well as her old fans' favorite songs.

IU opened the show with the song Holssi, the very same closing song on the Encore-Heroic part or the first encore. Additionally, songs from IU's latest album such as I stan U, Shopper, Love Wins All, Shh.. also on the performance by the Diva. In addition of the amazing new songs, fans were lulled by IU's old songs such as YOU&I, Above the Time, Celebrity and eight.

The singer and actress as well as

songwriter has quite long discography since her debut 16 years ago in 2008. After being in the industry for quite some time, IU sustained her vocal quality which remains unchanged since her first performance. She always dazed the audience with her golden vocal.

Dwi from Bintara is an UAENA, the nickname for IU's fans, said she fell in love with IU's dazzling vocal.

"This is my first-time attending IU's concert even though I've been UAENA for sometimes and listened to Good Day in 2010. Listening to IU's vocal live gave me goosebumps, exactly the same as the records," said Dwi.

IU's showcase at the concert is such a love potion for Indonesian UAENA who have been longing for her live performance with the last concern in the country in 2019. To ensure the best experience, the concert prohibits video recording or taking picture during the



concert. The crew will firmly reprimand those who violate the provision.

Elok, UAENA from Jakarta responded to the regulations positively. "With prohibition to record, there are no mobile phones in sight, the audiences focused to IU's performance. To begin with, it was disappointing for some, but loyal fans of IU would understand as this regulations applied to all of her concert. With this regulation, we enjoy the performance by singing together," said Elok.

Thousand other audiences would have agreed with Elok, the concert has been very enjoyable with sing-along with IU at maximum volume. The energy and shouts of Indonesian UAENA surprised IU. The 1993 born singer admired the high energy of the audience since the first song, when everyone sang loudly. The sing-along was not merely on the fan

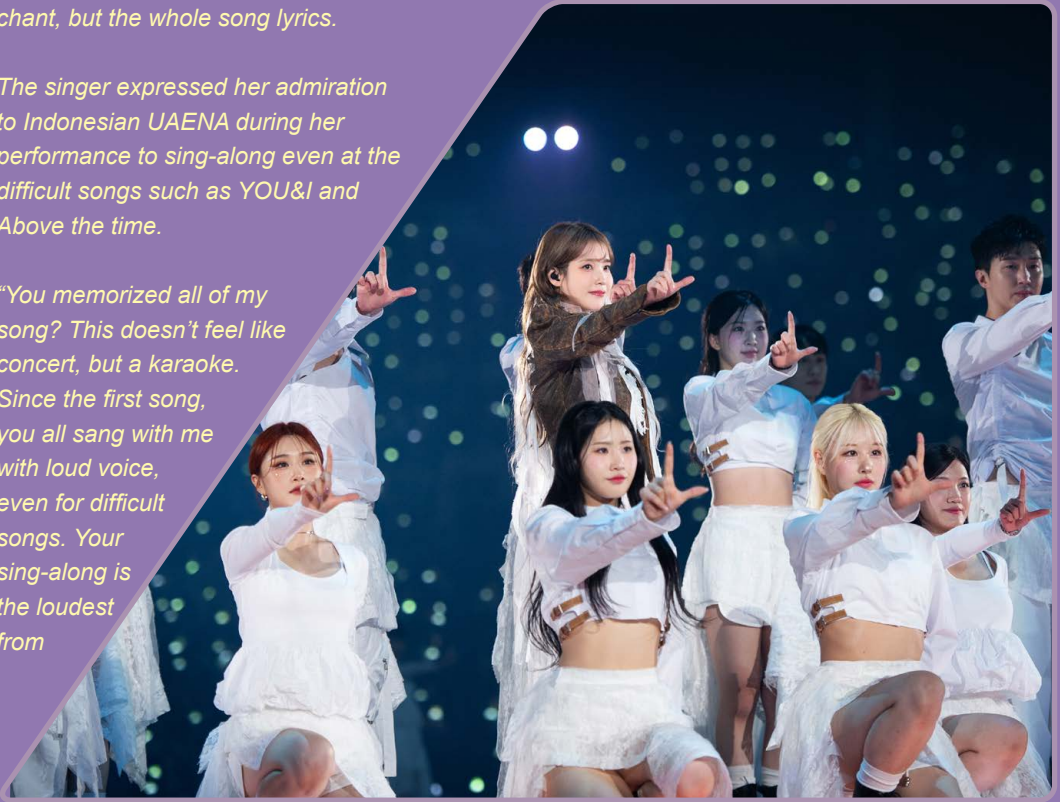


EDAM ENTERTAINMENT

chant, but the whole song lyrics.

The singer expressed her admiration to Indonesian UAENA during her performance to sing-along even at the difficult songs such as YOU&I and Above the time.

“You memorized all of my song? This doesn’t feel like concert, but a karaoke. Since the first song, you all sang with me with loud voice, even for difficult songs. Your sing-along is the loudest from





UAENA for Above the Time. This never happened to any of my concerts!" IU said while so being in surprised.

IU's admiration hasn't ceased, as the Indonesian UAENA kept singing until the end of the show. The singer said this concert is like her singing along with the fans, even for the song Through the Night, IU asked the fans to keep quiet. But the fans kept on singing along. Noticing such determination, IU smiled from ear to ear and had a nickname for Indonesian UAENA.

"You're all like a Dragon! The never-ending energy, strong like a dragon!" said IU.

She even posted the nickname to her personal Instagram account to encourage the fans who attend on the second day of concert. IU once again called the Indonesian UAENA as Dragon and wrote in Indonesian.

"Great weather, Let's do our best today, dragons!" IU wrote.



The non-stop sing-along was also



supported by the lyrics showed by the promotor on the screen at the left and right side of the stage. The two screens became a prompter with romanized text for all the song lyrics as IU performed on stage.

Ayu, UAENA from Bekasi praised the sweet surprise from promotor. She said the romanized text enable the fans to sing along with the Diva. "It's a cool song lyrics cheat, we are able to sing along with IU. Only this K-Pop concert with song lyrics text on the screen. This might inspire other concert promotors in Indonesia. Very helpful for fans, it's like doing karaoke with loud music," said Ayu.

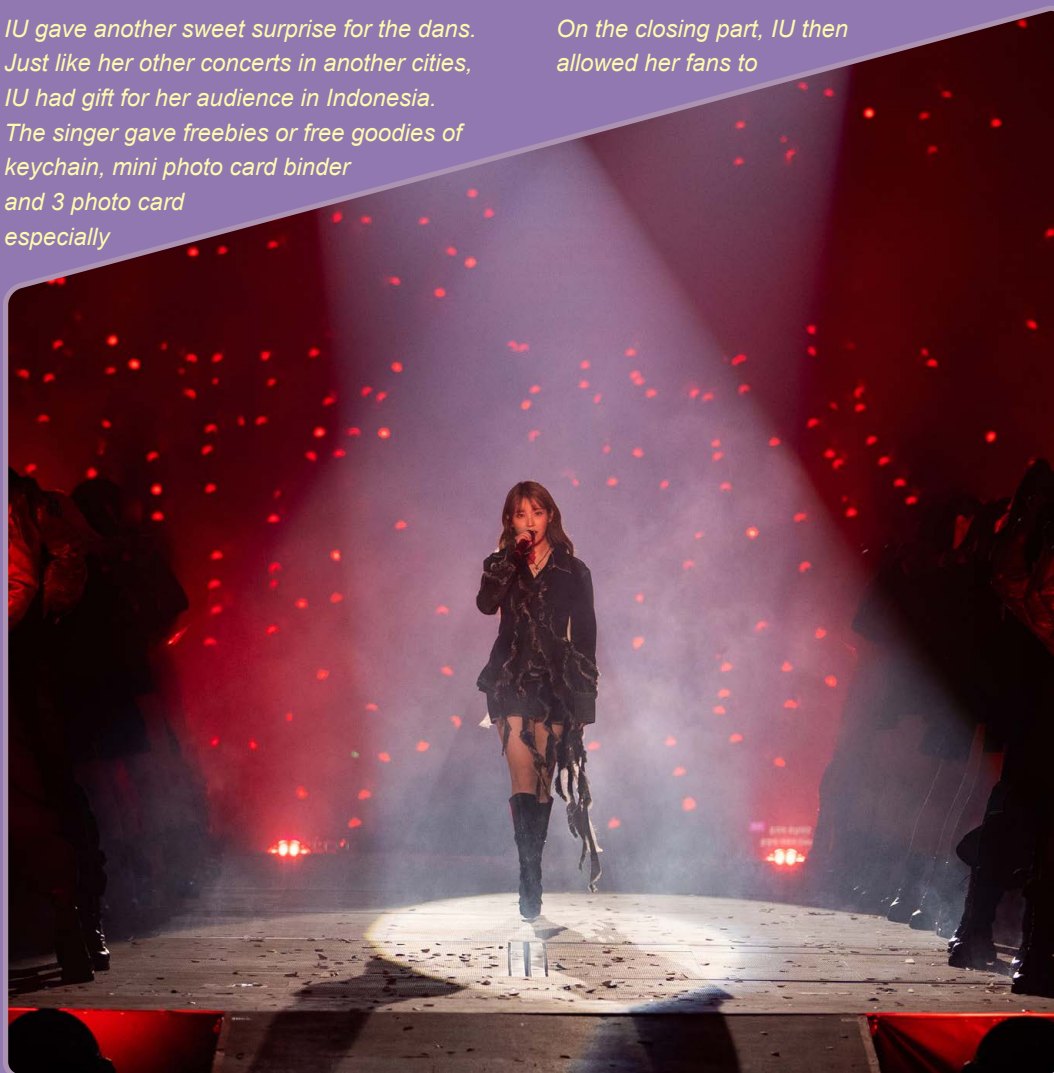
IU gave another sweet surprise for the dans. Just like her other concerts in another cities, IU had gift for her audience in Indonesia. The singer gave freebies or free goodies of keychain, mini photo card binder and 3 photo card especially

for Jakarta concert audiences as prepared by IU's mom.

"This is the gift from my mother for UAENA Jakarta," she said as welcomed by audience's praise shouts.

In addition of freebies, another gifts from IU is the additional 5 songs on the En-Encore part. Before closing her show, IU gave her fans to request a song for her to perform whereas on the first day she performed Knees, Someday (OST Dream High). Give You My Heart (OST Crash Landing on You, Hold My Hand and Palette.

On the closing part, IU then allowed her fans to



record her performance as her last gift from the show. Hanifah, a fan from Padang, would not waste and hastily put out her mobile phone while IU performed Hold My Hand song.

“This is my favorite song! Even though it was not performed on the main part, but I’m so happy it eventually performed on the En-Encore so I can record. The concert will be hard to forget,” said Hanifah enthusiastically.

IU also expressed how unforgettable the Jakarta show was for her. The spirit, energy, and enthusiasm of Indonesian UAENA had touched her heart. Before performing her closing song on the first day, IU thanked all the support from the fans in Jakarta.

“Jakarta had made me wanted to return. I love you all,” IU told her fans after performing Palette to close her show. ■



# 3 KEHEBATAN PERTAMAX BANTU MERAWAT KENDARAANMU



## DETERGENCY

Membersihkan mesin bagian dalam sehingga mesin lebih terpelihara.



## DEMULSIFIER

Menjaga kemurnian bahan bakar dengan memisahkannya dari senyawa pencampur lainnya sehingga proses pembakaran lebih sempurna.



## CORROSION INHIBITOR

Pelindung anti karat yang mencegah korosi dan merawat dinding tangki, saluran bahan bakar dan ruang bakar.



Detil spesifikasi produk scan QR Code

# ***PERTAMAX TURBO*** ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



**EURO 4**

## ***ECO-FRIENDLY***

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



## ***IGNITION BOOST FORMULA (IBF)***

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



## ***RON 98***

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



## ***EXCELLENT PERFORMANCE***

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.